

**PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *THINK-TALK-WRITE*
PADA SISWA KELAS XI SMA KORPRI KARAWANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang
sarjana bahasa dan sastra indonesia pada STKIP SILIWANGI Bandung**



oleh
Roby Syahputra
13210242

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
SILIWANGI BANDUNG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *THINK-TALK-WRITE* PADA
SISWA KELAS XI SMA KORPRI KARAWANG TAHUN AJARAN
2016/2017

oleh

Roby Syahputra
NIM 13210242

disahkan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr.Hj. Wikanengsih, M.Pd.
NIDN 0020076802

R. Mekar Ismayani, M.Pd.
NIDN 0429068202

diketahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr.Hj.Wikanengsih, M.Pd.
NIDN 0020076802

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi dengan menggunakan Teknik *Think-Talk-Write*”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari menemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 18 September 2017

Yang Membuat Pernyataan



Roby Syahputra

ABSTRAK

Syahputra, R. (2017). Penelitian ini berjudul “ Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi dengan menggunakan Teknik *Think-Talk-Write* pada Siswa Kelas XI SMA Korpri Karawang Tahun Ajaran 2016/2017 “. Adapun latar belakang dari penelitian ini karena kurangnya keterampilan menulis karangan deskripsi di kalangan siswa, keterbatasan berpikir kritis mengorganisasikan isi secara sistematis dan model pembelajaran menulis tidak berorientasi terhadap siswa. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi (2) untuk mendeskripsikan respons siswa dan guru dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi (3) untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 295 siswa. Namun, Karena populasi dalam penelitian ini masih sangat luas, dan atas dasar pertimbangan biaya, waktu, dan kemampuan penulis, maka peneliti menggunakan sampel dalam penelitian ini yang diambil dari populasi dengan jumlah sample sebanyak 30 siswa. Keberhasilan menulis karangan deskripsi dan berpikir kritis siswa tidak terlepas daripada kemampuan guru mengembangkan model pembelajaran kooperatif berorientasi terhadap siswa. Untuk mendapatkan data hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi, penulis menggunakan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Berdasarkan analisis terhadap data penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik *think-talk-write* pada kelas XI SMA KORPRI Karawang, berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang dilakukan observer, dapat ditarik simpulan bahwa guru telah melaksanakan tahapan yang telah direncanakan. Oleh karena itu, rata-rata yang dihasilkan 100% hasil itu bisa dikategorikan baik sekali. Sedangkan untuk aktifitas siswa bisa dikategorikan cukup baik, itu terbukti dari hasil observer yang yang hasil rata-ratanya 100%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik *think-talk-write* berhasil diterapkan pada siswa. (2) Respon siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik *think-talk-write* dapat dikatakan cukup baik, hal tersebut terlihat dari hasil angket yang menunjukkan dari 30 orang siswa bahwa 80% mengatakan teknik *think-talk-write* cocok digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan membuat peserta didik lebih aktif (3) Ada perbedaan hasil setelah menggunakan Teknik *think-talk-write* pada kelas XI di SMA KORPRI KARAWANG, dengan nilai rata-rata kelas (pretest) 57,1% setelah posttest naik menjadi 79,6%.

Kata kunci :menulis paragraf deskripsi, teknik *think-talk-write*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik *Think-Talk-Write* pada kelas XI SMA KORPRI Karawang. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP Siliwangi Bandung.

Selama penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr, Hj. Wikanengsih, M.Pd. Selaku pembimbing I dan Ketua Program Studi Bahasa Indonesia.
2. Ibu R. Mekar Ismayanti, M.Pd. Selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Heris Hendriana, M.Pd. Selaku Ketua STKIP Siliwangi Bandung yang telah memberi kesempatan untuk melanjutkan ke STKIP Siliwangi Bandung.
4. Seluruh Staff Dosen STKIP Siliwangi Bandung kiranya telah banyak memberikan pengetahuan pada penulis selama menimba ilmu.

5. Bapak Asep Sahrul Fatoni, S.Pd. Selaku kepala sekolah SMA Korpri Karawang yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Rekan-rekan guru SMA Korpri Karawang yang telah memberi dukungan, dan serta partisipasinya selama penulis menyelesaikan skripsi sehingga penulisan skripsi ini berjalan lancar.
6. Ibunda Yani Murdiani, ayahanda Ahmad Sofyan, kakak penulis M Reza Afriansyah serta adik saya Aldi Ardiansyah dan seluruh keluarga besar penulis, teman seperjuangan saya di kelas M Adim Mulyana, Oky Satriani, Tatang Azis, Ucu Susanto dan seluruh teman-teman Prodi Bahasa Indonesia STKIP Siliwangi Bandung, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang membantu dalam penyelesaian penulisan naskah skripsi ini.

Rasa hormat dan terima kasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah Swt, membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, amin. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah Swt melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan, amin.

Bandung, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Anggapan Dasar Penelitian	6
F. Hipotesis Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI DAN TEKNIK <i>THINK TALK WRITE</i>	
A. Pembelajaran Menulis	9

1. Pengertian Pembelajaran	9
2. Tujuan Pembelajaran	10
3. Pengertian Menulis	11
4. Tujuan Menulis	12
5. Manfaat Menulis	13
B. Paragraf Deskripsi	15
1. Pengertian Paragraf Deskripsi	15
2. Ciri-Ciri Paragraf Deskripsi	18
3. Jenis-Jenis Paragraf Deskripsi	19
C. Teknik <i>Think Talk Write</i>	20
1. Pengertian <i>Think Talk Write</i>	20
2. Langkah-Langkah Teknik <i>Think Talk Write</i>	22
3. Kelebihan dan Kelemahan teknik <i>Think Talk Write</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian dan Teknik Penelitian	26
1. Metode Penelitian	26
2. Teknik Penelitian	27
B. Populasi dan Sample Penelitian	29
1. Populasi	29
2. Sample	24

C. Instrumen Penelitian	30
D. Teknik Analisis Data	35
1. Aktivitas guru dan siswa	42
2. Data Respon Siswa	43
3. Hasil Pretest dan Posttest	43
4. Aktivitas guru dan siswa	42
5. Data Respon Siswa	43
6. Hasil Pretest dan Posttest	43
BAB IV DESKRIPSI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Analisis Aktivitas Guru dan Siswa	45
1. Deskripsi Aktivitas Guru	45
2. Deskripsi Aktivitas Siswa	49
B. Analisis Respons Angket Siswa	54
C. Deskripsi dan Data Hasil Tes Siswa	57
1. Analisis dan Deskripsi Tes Awal Siswa	57
2. Analisis dan Deskripsi Tes Akhir Siswa	72
D. Pengujian Hipotesis	87
E. Pembuktian Hipotesis	90
F. Pembahasan Hasil Penelitian	91

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 92

B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA 95

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Sampel Penelitian	29
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian	35
Tabel 3.3 Kategori Nilai	38
Tabel 3.4 Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi	39
Tabel 3.5 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa	39
Tabel 3.6 Instrumen Observasi Aktivitas Guru	40
Tabel 3.7 Angket Respons Siswa	41
Tabel 4.1 Lembar Aktivitas Guru	46
Tabel 4.2 Lembar Aktivitas Siswa	49
Tabel 4.3 Lembar Analisis Angket Respons Siswa	53
Tabel 4.4 Nilai Hasil Tes Pretest	68
Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Pretest	71
Tabel 4.6 Nilai Hasil Tes Posttest	83
Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai Posttest	86
Tabel 4.8 Nilai Hasil Tes Pretest dan Posttest	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tes Awal	49
Gambar 4.2 Pemberian Materi	53
Gambar 4.3 Penerapan Teknik TTW	53
Gambar 4.4 Tes Akhir	54
Gambar 4.4 Pengisian Angket	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Menurut Suparno dan Yunus (2008, hlm. 1.3), menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan aktivitas atau kegiatan untuk mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman seseorang dalam menggunakan bahasa sebagai medianya sehingga orang lain atau pembaca dapat memahami makna yang ingin disampaikan oleh penulis. Salah satu kegiatan menulis yang dikembangkan adalah karangan deskripsi. karangan deskripsi adalah karangan atau tulisan yang bertujuan menggambarkan atau menyajikan suatu objek sedemikian rupa secara detail kepada pembaca atau pendengar sehingga pendengar atau pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mendengar, mencicipi, mencium langsung objek yang digambarkan oleh penulis melalui tulisannya itu, dengan demikian antara pembaca atau pendengar dengan penulis memiliki kesimpulan yang sama tentang objek tersebut.

Belajar bahasa berarti belajar menulis, selain keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dengan menggabungkan kata menjadi sebuah kalimat, merangkai kalimat menjadi sebuah karangan, dan memadukan karangan menjadi sebuah karangan. Kegiatan ini adalah kegiatan yang dianggap sulit dan “*menakutkan*” oleh siswa. Bahkan jika memungkinkan siswa ingin menghindari pembelajaran ini.

Dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh penutur asli berbahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa.

Maka agar dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan, guru harus dapat berperan sebagai *stimulation of learning*. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah Teknik *thin-talk-write* yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughin dalam (Yamin dan Ansari, 2012, hlm. 84). Teknik ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur *thin-talk-write* dimulai dari keterlibatan peserta didik dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis.

Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen antara 3-5 orang peserta didik. Dalam kelompok ini peserta didik diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar, dan membagi ide bersama teman, kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba satu pembaharuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu melalui penggunaan *Teknik Think-Talk-Write*. Pengguna Teknik *thin-talk-write* ini sebagai alternatif pembelajaran menulis karangan deskripsi sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dan diharapkan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran menulis. Untuk itu, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang baru agar dapat memberdayakan siswa. Strategi pembelajaran itu antara lain diharapkan dapat mendorong siswa agar menyadari dan menggunakan pemahamannya untuk mengembangkan diri dan penyelesaian berbagai persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis mengajukan eksperimen yang berjudul: **PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *THINK-TALK-WRITE* PADA SISWAKELAS XI SMA KORPRI KARAWANG TAHUN AJARAN 2016/2017.**

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka perlu dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan berikut.

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada kelas XI SMA KORPRI KARAWANG dengan menggunakan teknik *thin-talk-write* ?
2. Bagaimana respons siswa dan guru terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMA KORPRI KARAWANG ?
3. Bagaimana hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMA KORPRI KARAWANG sebelum dan sesudah menggunakan teknik *thin-talk-write* ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada kelas XI SMA KORPRI KARAWANG dengan menggunakan teknik *thin-talk-write*.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana respons siswa dan guru kelas XI SMA KORPRI KARAWANG dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa dengan teknik *thin-talk-write*.

3. Untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMA KORPRI KARAWANG sebelum dan sesudah menggunakan teknik *thin-talk-write*.

D.Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis melalui penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat yang memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pembelajaran bahasa, khususnya aspek teknik alternatif pembelajaran menulis karangan deskripsi.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagi siswa

- 1) Memberikan kesempatan dan kebebasan kepada siswa untuk belajar bersama sehingga memudahkan siswa menyelesaikan tugas mengarang dengan baik.
- 2) Meningkatkan siswa dalam kemampuan menulis, khususnya menulis karangan deskripsi.

- b. Bagi guru

- 1) Mampu meningkatkan kinerja guru.

- 2) Mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif.
- 3) Mengatasi permasalahan pembelajaran menulis yang dialami oleh guru.

c. Bagi peneliti

- 1) Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti.
- 2) Mengaplikasikan teori yang diperoleh.

E. Anggapan Dasar

Penelitian yang dilakukan penulis didasari oleh anggapan sebagai berikut:

1. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yaitu kegiatan mencurahkan isi atau ide pikiran atau perasaan ke dalam bentuk tulisan.
2. Menulis adalah bagian dari pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006.
3. Dengan menggunakan Teknik *Think-Talk-Write* yang benar dalam menulis karangan deskripsi dan bahan pembelajaran menulis yang tepat, maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

F. Hipotesis

Hipotesis memiliki arti pendapat yang kebenarannya masih rendah atau kadar kebenarannya masih belum meyakinkan kemudian diperjelas kembali bahwa hipotesis sebagai jawaban sementara dari pernyataan penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis merumuskan hipotesis, sebagai berikut:

Penggunaan teknik *thin-talk-write* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMA KORPRI KARAWANG Tahun pelajaran 2016/2017.

G. Definisi Operasional

1. Pengertian belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung dan mandiri dengan mengalami, menjelajahi, menelusuri serta memperoleh dengan diri sendiri dengan menciptakan struktur-struktur kognitif dari pengalaman-pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.
2. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks, karena keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis. Oleh sebab itu, keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang lebih dan sungguh-sungguh sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa.
3. Karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan suatu keadaan dengan kalimat-kalimat, sehingga menimbulkan kesan yang hidup. Penggambaran atau lukisan itu harus disajikan sehidup-

hidupnya, sehingga apa yang dilukiskan itu hidup dalam angan-angan pembaca.

4. Teknik *Think-Talk-Write* pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis, alur *thin-talk-write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen antara 3-5 orang siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar, dan membagi ide bersama teman, kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan “ Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi dengan Teknik *Think-Talk-Write* “ adalah “ Belajar menulis paragraf deskripsi secara berkelompok, agar menghasilkan karangan yang menggambarkan suatu keadaan se nyata mungkin yang dibangun melalui prosesberpikir, berbicara, dan menulis.Penggambaran atau lukisan itu harus disajikan sehidup-hidupnya, sehingga apa yang dilukiskan itu hidup dalam angan-angan pembaca.

BAB II

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DAN TEKNIK *THINK-TALK-WRITE*

A. Pembelajaran Menulis

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Trianto dalam (Padilah, 2016, hlm. 8). pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Kemudian menurut Dimiyanti dan Mudjiono dalam (Sagala, 2012, hlm. 13) mendefinisikan bahwa siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut James L. Mursell (Sagala, 2012, hlm. 13) menyatakan bahwa belajar adalah upaya yang dilakukan dengan mengalami sendiri, menjelajahi, menelusuri dan memperoleh sendiri. Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu kegiatan kegiatan yang dilakukan secara langsung dan mandiri dengan mengalami, menjelajahi, menelusuri serta memperoleh dengan diri sendiri dengan menciptakan struktur-struktur kognitif dari pengalaman-pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

2. Tujuan Pembelajaran

Menurut Hamalik dalam (Wulansari, 2017, hal. 10) mengemukakan bahwa pembelajaran seyogyanya memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Tujuan itu menyediakan situasi dan kondisi untuk belajar, misalnya dalam situasi penguasaan pengalaman pribadi ke dalam materi pembelajaran.
- b. Tujuan mendefinisikan tingkah laku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati.
- c. Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki.

Menurut Sudjana dan Sawaria dalam (Sutikno, 2013, hlm. 34) mendefinisikan bahwa tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Kemudian menurut Basiran dalam (Wulansari, 2017, hlm. 10) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah sebuah rencana atau pedoman untuk mencapai sesuatu yang sesuai dan sudah diharapkan sejak awalnya sehingga aspek dapat dikerjakan oleh guru dan siswa dengan baik.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Pengertian Menulis

Tarigan (2008, hlm. 3) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. sedangkan menurut Jauhari dalam (Kartiwi, 2017, hlm. 16), menulis merupakan aktivitas menuangkan ide atau gagasan yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem. Maka dapat penulis simpulkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi tidak langsung yang berfungsi untuk menuangkan pikiran, perasaan dalam bahasa tertulis.

Menurut Tarigan (2008, hlm. 20). Tulisan dipergunakan oleh orang-orang terpelajar untuk merekam, meyakinkan, melaporkan, serta mempengaruhi orang lain, dan maksud serta tujuan tersebut hanya bisa tercapai dengan baik oleh orang-orang (penulis) yang dapat menyusun pikirannya serta mengutarakannya dengan jelas. Situasi yang harus diperhatikan dan dimanfaatkan adalah:

- a. maksud dan tujuan penulis (perubahan yang diharapkan terjadi pada diri pembaca);
- b. pembaca (apakah pembaca itu teman-teman atau orang tua?);
- c. waktu atau kesempatan (kadang-kadang yang melibatkan berlangsungnya suatu kejadian tertentu, waktu, tempat, situasi yang

menurut perhatian langsung, masalah yang memerlukan pemecahan, pernyataan yang menuntut jawaban, dan sebagainya).

4. Tujuan Menulis

Menurut Dalman dalam (Kartiwi,2017, hlm.17) ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

a. Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga sekolah. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan atau karangan bebas.

b. Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel.

c. Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca.

d. Tujuan Pernyataan Diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti anda menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan.

e. Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis sebuah karya sastra, baik itu berbentuk puisi atau prosa. Anda harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam pengembangan penokohan, melukiskan setting, maupun lainnya.

f. Tujuan Konsumtif

Adakalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca.

5. Manfaat Menulis

Manfaat menulis menurut Akhadiyah dalam (Padilah, 2016, hlm. 12) sebagai berikut:

- a. Mengetahui potensi diri dengan dan kemampuan serta pengetahuan kita tentang topik yang dipilih. Dengan mengembangkan topik itu

kita dipaksa berpikir, menggali pengetahuan, dan pengalaman yang tersimpan dalam diri.

- b. Dengan mengembangkan berbagai gagasan kita terpaksa bernalar, menghubungkan-hubungkan, dan membandingkan fakta-fakta yang tidak pernah kita lakukan kalau kita tidak menulis.
- c. Lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis. Dengan demikian, kegiatan menulis dapat memperluas wawasan baik secara teoritis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan
- d. Menulis berarti mengorganisasi gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat. Dengan demikian, setiap permasalahan yang semula samar samar akan menjadi lebih jelas.
- e. Melalui tulisan, kita dapat menjadi peninjau dan penilaian gagasan kita secara obyektif
- f. Lebih mudah memecahkan masalah dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkrit.
- g. Dengan menulis, kita menjadi aktif berpikir sehingga kita dapat menjadi penemu sekaligus pemecah masalah. Bukan hanya sekedar penerima informasi yang pasif.
- h. Membiasakan kita berpikir dan berbahasa secara tertib.
- i. Dari beberapa manfaat menulis yang telah dikemukakan, penulis dapat menyimpulkan bahwa menulis sangat bermanfaat dalam

kehidupan kita. Selain untuk mencatat gagasan, masalah, dan memecahkannya, kegiatan menulis pun melatih kita lebih aktif dan kreatif.

B. Paragraf Deskripsi

1. Pengertian Paragraf Deskripsi

Finoza dalam (Padilah, 2016, hlm. 13) mengemukakan bahwa karangan adalah penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan. Setiap karangan yang ideal pada prinsipnya merupakan uraian yang lebih tinggi atau lebih luas dari alinea. Kemudian Semi (2007, hlm. 66) mengemukakan bahwa deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberi rincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis. Sedangkan menurut Dalman (2012, hlm. 94) mengemukakan bahwa deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang di deskripsikan si penulisnya.

Dari pengertian di atas penulis dapat simpulkan bahwa karangan deskripsi merupakan penggambaran suatu keadaan dengan kalimat-kalimat,

sehingga menimbulkan kesan hidup. Penggambaran atau lukisan itu harus disajikan sehidup-hidupnya, sehingga apa yang dilukiskan itu hidup di dalam angan-angan pembaca. Deskripsi lebih menekankan pengungkapannya melalui rangkaian kata-kata. Walaupun untuk membuat deskripsi yang baik, penulis harus mengadakan identifikasi terlebih dahulu, namun pengertian deskripsi hanya menyangkut pengungkapan melalui kata-kata. Dengan mengenal ciri-ciri objek garapan, penulis dapat menggambarkan secara verbal obyek yang ingin diperkenalkan kepada para pembaca.

- a. Fungsi utama dari deskripsi adalah membuat para pembacanya melihat barang-barang atau objeknya, atau menyerap kualitas khas dari barang-barang itu. Deskripsi membuat kita melihat yaitu membuat visualisasi dengan objeknya, atau dengan kata lain deskripsi memusatkan urainnya pada penampakan barang. Dalam deskripsi kita melihat objek garapan secara hidup dan kongkrit, kita melihat objek secara bulat. Misalnya kita akan membuat deskripsi tentang sebuah rumah, diharapkan menyajikan banyak penampilan individual dan karakteristik dari rumah itu, dan beberapa aspek yang dianalisis dapat seperti: besarnya, materi konstruksinya, dan rancangan arsitekturnya. Demikian pula deskripsi suatu daerah pedesaan kurang bertalian dengan ciri-ciri studi topografis,

tetapi lebih terfokus pada macam- dan dengan pilihan kata yang menggugah

- b. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya benda, alam, warna, dan manusia. dan dengan pilihan kata yang menggugah
- c. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya benda, alam, warna, dan manusia. dan dengan pilihan kata yang menggugah
- d. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya benda, alam, warna, dan manusia. dan dengan pilihan kata yang menggugah
- e. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya benda, alam, warna, dan manusia. dan dengan pilihan kata yang menggugah
- f. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya benda, alam, warna, dan manusia. dan dengan pilihan kata yang menggugah
- g. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya benda, alam, warna, dan manusia. dan dengan pilihan kata yang menggugah

- h. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya benda, alam, warna, dan manusia. dan dengan pilihan kata yang menggugah

Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya benda, alam, warna, dan manusia. macam keistimewaan umum, dan suasana local yang menarik. Karena sasaran dituju adalah memberi perhatian pada penampilan yang khas dari objeknya. Deskripsi lebih memberikan citra yang menarik mengenai objeknya itu. Deskripsi banyak kaitannya dengan hubungan pancaindera dan pencitraan, maka banyak tulisan deskripsi diklarifikasi sebagai tulisan yang kreatif.

Tujuan menulis deskripsi adalah membuat para pembaca menyadari dengan apa yang diserap penulis melalui pancaindera, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Objek yang dideskripsikan mungkin suatu yang bisa ditangkap dengan pancaindera kita, sebuah pemandangan alam, jalan-jalan kota, cicak-cicak di dinding atau kuda balapan, wajah seseorang yang cantik molek, atau seseorang yang putus asa, alunan music atau gelegar Guntur, dan sebagainya.

2. Ciri-Ciri Paragraf Deskripsi

Menurut Dalman (2012, hlm. 94) ciri-ciri paragraf deskripsi adalah sebagai berikut:

- a. Deskripsi lebih memperlihatkan detail atau perincian tentang objek
- b. Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca
- c. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah
- d. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya benda, alam, warna, dan manusia.

3. Jenis-Jenis Deskripsi

Menurut Semi (2007, hlm. 67) Karya tulis deskripsi dapat dibagi atas dua jenis yaitu deskripsi artistik dan deskripsi ekspositorik. Kedua jenis karya deskripsi ini dijelaskan sebagai berikut.

a. Deskripsi Artistik

Merupakan deskripsi yang memiliki nilai artistik atau nilai keindahan karena cara penyajiannya dengan menggunakan gaya bahasa sastra. Adanya deskripsi ini dimaksudkan agar cerita menjadi lebih menarik dan mengasyikkan

b. Deskripsi ekspositorik

Deskripsi ekspositorik adalah deskripsi yang mendekati bentuk eksposisi, baik mengenai isi yang cenderung berupa fakta, maupun gaya penyajiannya yang lugas.

D. Teknik *Think-Talk-Write*

1. Pengertian *Think Talk Write*

Teknik TTW diperkenalkan oleh Huingker dan Laughin (Yamin dan Ansari, 2012, hlm. 84). Teknik ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir dan berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen antara 3-5 orang siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar, dan membagi ide bersama teman, kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Adapun prosedur pembelajaran menulis dengan menggunakan teknik *think-talk-write* adalah sebagai berikut.

a. Berpikir (*Think*)

Pada tahap ini siswa membaca teks berupa soal yang berhubungan dengan masalah sehari-hari. Pada tahap ini siswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban, membuat catatan kecil, tentang ide-ide yang terdapat dalam bacaan, dan hal-hal yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasanya sendiri.

b. Bicara (*Talk*)

Pada tahap ke-dua ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 3-5 orang siswa yang heterogen. Hal ini dimaksudkan agar dalam tiap kelompok terdapat kemampuan yang berbeda-beda sehingga bisa saling membantu dalam menyelesaikan masalah. Selanjutnya, para siswa berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. Siswa menyampaikan ide yang diperoleh pada tahap *think* kepada teman-teman diskusi sekelompoknya yaitu dengan membahas hal-hal yang diketahui dan tidak diketahuinya. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi solusi atas masalah yang ada dalam LKS. Selain itu dalam tahap ini siswa memungkinkan terampil untuk berbicara. Diskusi yang terjadi dalam tahap *talk* ini merupakan sarana untuk mengungkapkan dan merefleksikan pikiran siswa.

c. Menulis (*Write*)

Tahap yang terakhir adalah *write*, siswa menuliskan hasil diskusi pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Aktivitas menulis berarti mengkonstruksikan ide, karena setelah berdiskusi atau berdialog antarteman, kemudian siswa mengungkapkannya ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, berpikir (*think*) merupakan kegiatan mental yang dilakukan untuk mengambil keputusan misalnya

merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik simpulan setelah melalui proses mempertimbangkan. *Talk* artinya berbicara (Kamus Inggris-Indonesia) sedangkan dalam KBBI bicara artinya pertimbangan, pikiran, pendapat. *Write* artinya menulis (Kamus Inggris-Indonesia). Dalam KBBI menulis adalah membuat huruf (angka dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb), sehingga teknik *Think-Talk-Write* merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran yaitu melalui kegiatan berpikir (*think*), berbicara /berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*) dan menulis hasil diskusi (*Write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai.

2. Langkah-Langkah Penerapan Teknik *Think-Talk-Write*

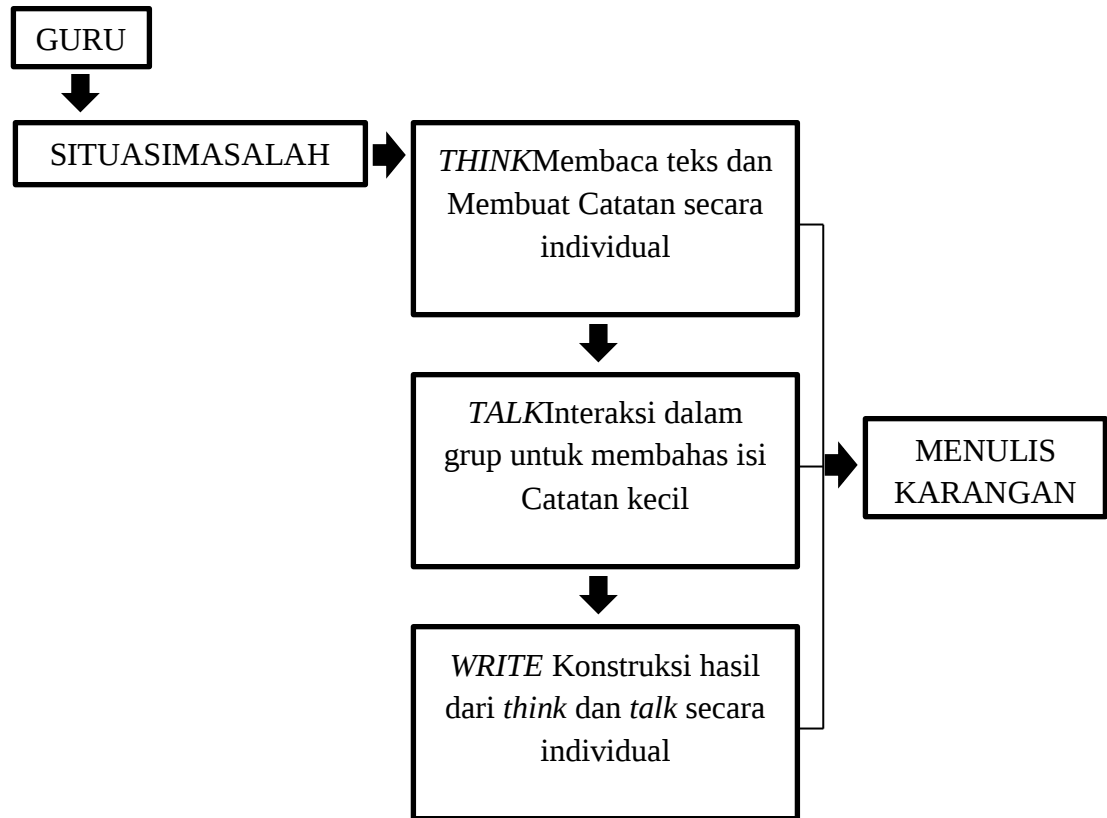
- 1) Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan kecil berupa hal-hal yang diketahui dan tidak diketahuinya (*think*).
- 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas sisi catatan kecil (*talk*).
- 4) Siswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman ke dalam tulisan deskripsi (*write*).

Menurut Hudan dalam (Kartiwi, 2017, hlm. 3) TTW adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Untuk mencapainya siswa diharuskan membuat grup

agar membantu anggota lain dalam menyelesaikan masalah. Hal yang diperlukan untuk mengefektifkan penggunaan teknik TTTW adalah:

- 1) mengajukan pertanyaan dan tugas yang mendatangkan keterlibatan, dan menantang setiap siswa untuk berpikir;
- 2) mendengarkan secara hati-hati ide siswa;
- 3) menyuruh siswa mengemukakan ide secara lisan dan tulisan;
- 4) memutuskan apa yang digali dan dibawa siswa dalam diskusi;
- 5) memutuskan kapan memberi informasi, mengklarifikasi persalannya, menggunakan model, membimbing dan membiarkan siswa berjuang dengan kesulitan;
- 6) Memonitoring dan menilai partisipasi siswa dalam diskusi dan memutuskan kapan dan bagaimana mendorong setiap siswa untuk berpartisipasi.

Langkah-langkah pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik TTTW dapat terlihat pada bagan berikut ini.



3. Kelebihan dan Kelemahan Teknik *Think Talk Write*

a. Kelebihan dari teknik *think talk write* adalah:

- 1) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar.
- 2) Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
- 3) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

- 4) Membiasakan siswa berfikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri

b. Kelemahan dari teknik *think talk write* adalah:

- 1) Siswa yang kurang percaya diri akan di dominasi oleh siswa yang mampu

BAB III

METOOODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut AR & Damayanti dalam (Kartiwi, 2017, hlm. 31). Metode merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sehingga dalam penentuan metode disesuaikan dengan permasalahan yang akan dibahas. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh atau perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2014, hlm. 109). Metode penelitian yang penulis gunakan adalah *Pre-Experimental tipe one grup pretest-posttest design*. Berdasarkan keterangan tersebut, desain yang digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya teknik *think-talk-write*. Berikut desain penelitiannya.

$$O1 \times O2$$

(Sugiyono, 2014, hlm. 112)

Keterangan:

O1 = Nilai Pretest (sebelum diberikan perlakuan)

X = Treatmen Perlakuan

O2 = Nilai Posttest (Setelah diberi perlakuan)

2. Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam kegiatan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 310) mengemukakan bahwa observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Untuk itu maka peneliti akan mengadakan penelitian langsung ke lapangan karena penelitian ini memerlukan sejumlah data yang hanya bisa diketahui melalui pengamatan.

b. Tes

Tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas XI SMA Korpri Karawang, yaitu berupa tes awal

dan tes akhir. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1). Tes awal (*Pretest*)

Pretest adalah tes awala yang diberikan kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa kelas XI SMA Korpri Karawang sebelum menggunakan teknik *think-talk-write*.

2). Tes Akhir (*Posttest*)

Posttest adalah tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah menggunakan teknik *think-talk-write*

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

d. Lembar Observasi

Penyebaran lembar observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 295 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 82) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena populasi dalam penelitian ini masih sangat luas, dan atas dasar pertimbangan biaya, waktu, dan kemampuan penulis, maka peneliti menggunakan sampel dalam penelitian ini yang diambil dari populasi.

Tabel 3.1

Data sampel Penelitian

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
10 Orang	20 Orang	30 Orang

D. Instrumen Penelitian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Menulis Paragraf Deskripsi
Kelas : XI
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)

Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf

Kompetensi Dasar

Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.

Indikator :

1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif berdasarkan hasil pengamatan
2. Menyusun kerangka paragraf deskriptif
3. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif
4. Menggunakan frasa ajektif dalam paragraf deskriptif
5. Menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Mengetahui pengertian paragraf deskripsi dan jenis-jenisnya.
2. Menyusun kerangka paragraf deskriptif secara tepat
3. Menghargai pendapat dan hasil karya teman dengan memberikan saran perbaikan
4. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif

berdasarkan hasil pengamatan dengan tepat

Materi Pembelajaran (Terlampir)

- 1 Paragraf deskriptif:
- 2 Pengertian Paragraf deskripsi
- 3 Contoh paragraf deskriptif
- 4 Pola pengembangan paragraf deskripsi
- 5 Ciri/ karakteristik
- 6 Kerangka paragraf deskriptif

Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Inquiry

4. Penugasan
5. Demonstrasi

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan I (1 x 45 Menit)

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Apersepsi
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi kehadiran siswa.
 - b) Menyampaikan materi pelajaran yang akan dilaksanakan mengenai paragraf deskripsi.
2. Motivasi
 - a) Guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan memberikan penanaman sikap dan motivasi terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti (30 menit)

1. Eksplorasi
 - a) Guru menggali pengetahuan siswa mengenai materi paragraf melalui berbagai sumber.
 - b) Guru menggiring pemikiran siswa ke materi paragraf deskripsi dengan menampilkan contoh gambar dan siswa memberikan tanggapan tentang gambar yang dilihat.

- c) Guru memandu siswa mendata topik yang dapat digunakan untuk menulis paragraf deskripsi.
- d) Guru memandu siswa menyusun kerangka karangan deskripsi dengan metode pengamatan langsung.

2. Elaborasi

- a) Guru menginstruksikan siswa untuk menulis karangan deskripsi dengan objek teman satu kelas
- b) Siswa dengan penuh tanggung jawab mengerjakan dan membacakan hasil karyanya.
- c) Guru dan siswa membahas dengan memberikan penilaian sesuai dengan ciri paragraf deskripsi
- d) Guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menanggapi penyampaian materi siswa yang maju.
- e) Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi.

Penutup (10 menit)

3. Konfirmasi

- a) Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan oleh siswa di depan kelas.
- b) Guru memberikan tambahan ulasan materi yang belum diketahui siswa.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Pertemuan ke-dua

Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi kehadiran siswa.
- b) Guru mengulas kembali pelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dengan bertanya jawab kepada siswa.

Kegiatan Inti

- a) Siswa membuat kelompok dengan kelompok yang sudah ditentukan
- b) Guru menginstruksikan siswa untuk menulis karangan deskripsi dengan objek teman satu kelas
- c) Guru menilai hasil karangan siswa secara (*autentic assessment*)

Penutup

- a) Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan oleh siswa di depan kelas.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- c) Siswa mengumpulkan karangan deskripsi

Media

LCD dan laptop yang berisi :

Slide gambar dan presentasi tentang materi paragraf deskripsi.

Penilaian

Soal tes membuat teks paragraf deskripsi

Tabel 3.2

Kriteria penilaian

kriteria penilaian dalam menulis paragraf deskripsi disebutkan dalam tabel berikut.

Apek	Skor	Kriteria	Kategori
Judul	4	Judul sesuai dengan isi	Sangat baik
	3	paragraf	Baik
	2	Judul cukup sesuai dengan isi paragraf	Cukup
	1	Judul kurang sesuai dengan isi paragraf	Kurang
		Judul tidak sesuai dengan isi paragraf	
Pemilihan kata	4	Ada kesalahan dalam pemilihan kata 0-3	Sangat baik
	3	Ada 1 sampai 2 kesalahan dalam pemilihan kata	Baik
	2	Ada 3 sampai 4 kesalahan	Cukup

	1	dalam pemilihan kata Ada lebih dari 5 kesalahan dalam pemilihan kata	Kurang
Ejaan dan Tanda Baca	4	Jumlah kesalahan kurang	Sangat baik
	3	dari 5	Baik
	2	Jumlah kesalahan antara 5-	Cukup
	1	10 Jumlah kesalahan antara 11- 15 Jumlah kesalahan lebih dari 15	Kurang
Kelengkapan isi	5	Tulisan menunjukan objek secara keseluruhan (ciri-ciri, letak, warna, bentuk, dan kondisi)	Sangat baik
	4	Tulisan menunjukan ciri-ciri, letak, bentuk, dan kondisi	Baik
	3	Tulisan menunjukan ciri-ciri, bentuk, dan kondisi	Cukup
	2		Kurang

	1	Tulisan menunjukan ciri-ciri dan bentuk Tulisan tidak menunjukan ciri-ciri dan bentuk	Sangat kurang
Menunjukan objek yang ditulis	4	Menunjukan letak, warna, dan kondisi objek	Sangat baik
	3	Menunjukan letak, dan warna objek	Baik
	2	Menunjukan kondisi objek	Cukup
	1	Tidak menunjukan kondisi objek	Kurang
Memusatkan uraian pada objek yang ditulis	4	Memusatkan uraian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek	Sangat baik
	3	Sedikit tidak melibatkan objek yang tidak berkaitan	Baik
	2	Melibatkan objek lain yang	Cukup

	1	tidak berhubungan dengan objek yang tidak ditulis Uraian terpusat dengan hal-hal yang tidak berhubungan dengan objek tulisan	Kurang
--	---	---	--------

Skor yang diperoleh siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{ST}}{\text{SM}} \times 100$$

ST : Skor total yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimal = 25

Tabel 3.3
Kategori Nilai

No	Kategori	Nilai
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup	60-69
4	Kurang	55-59
5	Sangat kurang	0-54

Tabel 3.4
Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi Siswa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menulis Paragraf Deskripsi
Kelas : XI

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor	Nilai	Kategori
		A	B	C	D	E	Total		

Keterangan:

- A. Judul
- B. Pemilihan kata
- C. Ejaan dan tanda baca
- D. Kelengkapan isi
- E. Menunjukkan objek yang ditulis
- F. Memusatkan uraian pada objek yang ditulis

Tabel 3.5
Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Hari/tanggal :
Kelas :
Berilah tanda v pada jawaban yang dipilih

No	Aspek yang dinilai	Nilai		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa sebelum memulai kegiatan belajar			

2	Siswa merespons guru ketika guru memeriksa daftar hadir			
3	Siswa menyiapkan alat tulis dan buku dan tidak mengacau			
4	Siswa merespons ketika guru bertanya tentang menulis paragraf deskripsi			
5	Siswa menyimak dengan apa yang disampaikan oleh guru			
6	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang			
7	Siswa menulis paragraf deskripsi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru			
8	Siswa mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas			
9	Siswa merespons dengan apa yang guru jelaskan, siswa aktif bertanya			
10	Siswa menjawab salam			
Jumlah aspek yang dinilai				

Tabel 3.6
Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Hari/tanggal :

Kelas :

Berilah tanda v pada jawaban yang dipilih

No	Aspek yang dinilai	Nilai		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa			

	sebelum memulai pembelajaran			
2	Guru memeriksa daftar hadir			
3	Guru menciptakan suasana yang <i>kondusif</i>			
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			
5	Guru menjelaskan materi pembelajaran			
6	Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok			
7	Guru menentukan tema yang akan digunakan dalam menulis paragraf deskripsi			
8	Guru menyuruh siswa untuk membacakan hasil tulisan yang telah dibuat dan mengomentarnya			
9	Guru menyimpulkan pembelajaran			
10	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam			
Jumlah aspek yang dinilai				

Tabel 3.7

Angket siswa dalam proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi

Hari/tanggal :

Kelas :

Berilah tanda v pada jawaban yang dipilih

No	Pertanyaan	Pilihan
----	------------	---------

		Ya	Tidak
1	Apakah menurut anda menulis paragraf deskripsi itu sulit?		
2	Apakah teknik <i>think-talk-write</i> memudahkan anda dalam menulis paragraf deskripsi?		
3	Apakah menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik <i>think-talk-write</i> menarik?		
4	Apakah sebelumnya guru pernah menerapkan teknik <i>think-talk-write</i> pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi?		
5	Menurut anda, apakah teknik <i>think-talk-write</i> cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi?		

D. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik *think-talk-write* yaitu dengan menggunakan skala Gutman. Dalam skala Gutman hanya ada dua interval yaitu "ya" dan "tidak". Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

Jumlah aktivitas yang dilakukan X 100 =

Jumlah seluruh kegiatan

Pengolahan data lembar observasi dilakukan dengan cara mengkontroversikan jawaban ke dalam bentuk persen. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan mengkontroversikan jawaban "ya" dan "tidak" dalam bentuk presentasi dalam setiap nomor.

2. Data Respon Siswa

Teknik pengolahan data angket dilakukan dengan cara mengkontroversikan jawaban dalam bentuk persen. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Mengklarifikasikan nomer dari seluruh angket
- b. Mengkontroversikan hasil jawaban “ya” dan “tidak” dalam bentuk presentasi dari setiap nomer.
- c. Mengkontroversi hasil jawaban “ya” dan “tidak” secara keseluruhan.

Cara penghitungan data angket

$$\frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan} \times 100}{\text{Jumlah seluruh kegiatan}} =$$

3. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada saat pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik *think-talk-write*. Analisis hasil data pembelajaran meliputi.

- a) Siswa melaksanakan tes awal (*pretest*) berbentuk menulis paragraf deskripsi sebelum menggunakan teknik *think-talk-write*.
- b) Siswa melaksanakan tes akhir (*posttest*) setelah menggunakan teknik *think-talk-write*.
- c) Menghitung rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*

$$\text{Mean X (Pretest)} = \frac{\sum f_x}{n}$$

$$\text{Mean Y (Posttest)} = \frac{\sum f_y}{n}$$

Keterangan:

$$\sum f_x = \text{Jumlah nilai pretes}$$

$$\sum f_y = \text{Jumlah nilai posttest}$$

$$n = \text{Jumlah siswa}$$

d) Menghitung t-test $t = \frac{\sqrt{x^2 d}}{n(n-1)}$

Keterangan :

MD : Mean dari perbedaan pretest dan posttest

N : Subjek pada sample

$x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

BAB IV
DESKRIPSI, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Penelitian ini didukung pula oleh hasil observasi dari dua orang observer. Lembar observasi ini ditujukan untuk mengamati dan menilai aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Selain data nilai siswa, penelitian ini didukung pula oleh hasil dari dua orang observer. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati dan menilai aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung.

1. Deskripsi Aktivitas Guru

Pada saat penelitian berlangsung, guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan RPP. Pada saat penelitian juga terdapat dua observer yang mengamati kegiatan guru pada pembelajaran tersebut, dan ke-dua observer tersebut memenuhi kriteria yang dinilai dengan presentasi 100%.

Setelah melaksanakan penelitian melalui kegiatan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik *think-talk-write*, maka didapatkan data hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1

Lembar Aktivitas Guru

No	Aspek yang dinilai	Nilai		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum memulai pembelajaran	v		
2	Guru memeriksa daftar hadir	V		
3	Guru menciptakan suasana yang <i>kondusif</i>	V		
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	V		
5	Guru menjelaskan materi pembelajaran	V		
6	Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok	V		
7	Guru menentukan tema yang akan digunakan dalam menulis paragraf deskripsi	V		
8	Guru menyuruh siswa untuk membacakan hasil tulisan yang telah dibuat dan mengomentarnya	V		
9	Guru menyimpulkan pembelajaran	V		
10	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam	V		
Jumlah aspek yang dinilai		10		

$$\text{SKOR} = \frac{\text{Jumlah kegiatan yang dilakukan guru}}{\text{Jumlah kegiatan seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{10}{10} \times 100$$

Berdasarkan data di atas, dapat ditarik simpulan bahwa guru telah melaksanakan tahapan sesuai dengan yang direncanakan. Oleh karena, itu rata-rata yang dihasilkan yaitu 100%, dan hasil tersebut dapat dikategorikan baik sekali. Berikut aspek yang dinilai observer pada saat pembelajaran.

1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan ini observer memberikan “ya” karena hal tersebut terbukti pada saat guru mengucapkan salam kepada siswa saat masuk kelas, kemudian sebelum kegiatan pembelajaran dimulai siswa dan guru berdoa bersama.
2. Guru memeriksa daftar hadir siswa. Dalam hal ini guru memeriksa daftar hadir peserta didik dan menanyakan kepada siswa yang hadir alasan siswa yang tidak hadir.
3. Guru mengondisikan kelas agar tercipta suasana yang *kondusif*. Pada saat pembelajaran akan dimulai guru memerintahkan siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulis, kemudian meminta siswa agar tidak mengacau di kelas.
4. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran. Dalam hal ini guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.
5. Guru menjelaskan materi pembelajaran. Pada tahap ini guru menjelaskan materi pelajaran yang disampaikan yaitu, menulis paragraf deskripsi.

6. Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok. Pada tahap ini guru menerapkan teknik *think-talk-write* pada saat pembelajaran berlangsung, itu terbukti saat mereka berdiskusi tentang tulisan yang mereka buat dengan teman nya, kemudian menulisnya.
7. Guru menentukan tema yang akan digunakan dalam menulis paragraf deskripsi. Agar pembelajaran lebih menarik guru menentukan beberapa tema, kemudian secara acak diberikan kepada siswa. Hal tersebut dilakukan untuk merangsang siswa agar mereka mampu menulis dengan kreatif.
8. Guru menyuruh siswa untuk membacakan hasil tulisan yang telah dibuat dan mengomentarnya. Pada tahap ini siswa membacakan hasil tulisan yang mereka buat, kemudian siswa lain diperbolehkan untuk berkomentar dan memberikan masukan.
9. Guru menyimpulkan pembelajaran. Pada saat pembelajaran selesai, guru mengulas materi yang disampaikan dan memotivasi siswa agar mau menuangkan apa yang ada dalam pikiran kedalam tulisan.
10. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam



Gambar 4.1

Pada saat pembelajaran menulis paragraf deskripsi, sebelum menggunakan
 — teknik *think-talk-write*

2. Deskripsi Aktivitas Siswa

Pada penelitian ini juga dilakukan observasi terhadap siswa, observasi juga dilakukan oleh dua orang observer yang sama saat menganalisis aktivitas guru. Siswa memperhatikan setiap arahan yang diberikan oleh guru, hal tersebut terbukti dengan terpenuhinya penilaian aktivitas siswa dengan presentasi 100%.

Tabel 4.2
Lembar Aktivitas Siswa

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
----	--------------------	-------	------------

		Ya	Tidak	
1	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa sebelum memulai kegiatan belajar	v		
2	Siswa merespons guru ketika guru memeriksa daftar hadir	V		
3	Siswa menyiapkan alat tulis dan buku dan tidak mengacau	V		
4	Siswa merespons ketika guru bertanya tentang menulis paragraf deskripsi	V		
5	Siswa menyimak dengan apa yang disampaikan oleh guru	V		
6	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang	V		
7	Siswa menulis paragraf deskripsi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru	V		
8	Siswa mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas	V		
9	Siswa merespons dengan apa yang guru jelaskan, siswa aktif bertanya	V		
10	Siswa menjawab salam	V		
Jumlah aspek yang dinilai		10		

$$SKOR = \frac{\text{Jumlah kegiatan yang dilakukan guru}}{\text{Jumlah kegiatan seluruhnya}} \times 100\%$$

$$Skor = \frac{10}{10} \times 100$$

Berdasarkan data di atas, dapat ditarik simpulan bahwa guru telah melaksanakan tahapan sesuai dengan yang direncanakan. Oleh karena, itu rata-rata yang dihasilkan yaitu 100%, dan hasil tersebut dapat dikategorikan baik sekali.

1. Siswa menjawab salam kepada guru dan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Seluruh siswa menjawab salam, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai siswa dan guru berdoa bersama.
2. Siswa merespons guru ketika guru memeriksa daftar hadir. Siswa merespons guru dan melaporkan siswa yang tidak hadir.
3. Siswa menyiapkan alat tulis dan buku dan tidak mengacau. Pada saat pembelajaran akan dimulai siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulis, kemudian menjaga suasana kelas agar tetap *kondusif*.
4. Siswa merespons ketika guru bertanya tentang menulis paragraf deskripsi. Pada kegiatan ini siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menulis paragraf deskripsi.
5. Siswa menyimak dengan apa yang disampaikan oleh guru. Pada kegiatan ini terjadi tanya jawab antara guru dan siswa tentang menulis paragraf deskripsi.
6. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang. Pada tahap ini siswa membentuk kelompoknya masing-masing

7. Siswa menulis paragraf deskripsi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru. Pada tahap ini siswa menulis paragraf deskripsi sesuai temanya masing-masing.
8. Siswa mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas. Pada tahap ini siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas, kemudian pada sesi tanya jawab siswa lain mengomentari tulisannya lalu memberi masukan.
9. Siswa merespons dengan apa yang guru jelaskan, siswa aktif bertanya. Pada tahap ini kembali terjadi proses tanya jawab antara guru dan siswa setelah guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
10. Siswa menjawab salam. Siswa merespons guru saat mengucapkan salam

Adapun yang menjadi observer pada saat kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rika Okana, yaitu mahasiswa STKIP SILIWANGI BANDUNG semester akhir jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.



Gambar 4.2

Pada saat guru sedang menjelaskan materi, ada beberapa siswa yang sedang mendiskusikan apa yang guru jelaskan



Gambar 4.3

Pada saat guru menjelaskan tentang pemahaman materi yang dipelajari dan diterapkan teknik *think-talk-write*, siswa terlihat mulai kooperatif dalam belajar



Gambar 4.4

Pada saat siswa sedang menulis paragraf deskripsi setelah menggunakan teknik *think-talk-write*

B. Analisis Respons Angket

Kelas/Semester : XI IPA II

Tabel 4.3
Lembar Analisis Angket

No	Pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Apakah menurut anda menulis paragraf deskripsi itu sulit?	18	12
2	Apakah teknik <i>think-talk-write</i> memudahkan anda dalam menulis paragraf deskripsi?	20	10

3	Apakah menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik <i>think-talk-write</i> menarik?	27	3
4	Apakah sebelumnya guru pernah menerapkan teknik <i>think-talk-write</i> pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi?	24	6
5	Menurut anda, apakah teknik <i>think-talk-write</i> cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi?	25	5

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada siswa kelas X SMA KORPRI KARAWANG yang berjumlah 30 orang siswa, dapat diketahui bahwa:

1. Sebanyak 18 siswa menjawab bahwa menulis paragraf deskripsi itu sulit dan 12 orang siswa menjawab tidak sulit.
2. Sebanyak 20 orang siswa mengatakan bahwa teknik *think-talk-write* dapat mempermudah dalam menulis paragraf deskripsi, sedangkan 10 orang siswa menjawab tidak ada perubahan.
3. Sebanyak 27 orang siswa mengatakan bahwa teknik *think-talk-write* membuat pembelajaran menulis paragraf deskripsi menjadi menarik, sedangkan 3 orang siswa mengatakan tidak menarik.
4. Sebanyak 24 orang siswa mengatakan bahwa teknik *think-talk-write* membuat mereka menjadi percaya diri dalam menulis paragraf deskripsi. Sedangkan 6 orang siswa mengatakan teknik *think-talk-write* membuat

mereka kehilangan kepercayaan diri karena didominasi siswa yang lebih aktif dalam kelompok mereka.

5. Sebanyak 25 orang siswa mengatakan bahwa teknik *think-talk-write* cocok digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi karena membuat mereka lebih kreatif dalam menulis, sedangkan 5 orang siswa mengatakan tidak cocok.



Gambar 4.5

Pada saat siswa sedang mengisi angket observasi pembelajaran

C. Analisis dan Deskripsi Hasil Siswa dalam Pembelajaran Menulis

Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik *Think-Talk-Write*

1. Analisis Dan Deskripsi Tes Awal (*Pretest*)

Setelah melaksanakan penelitian melalui kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi, maka diperoleh data tes awal (*Pretest*) yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 13 April 2017 di kelas XI yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi sebelum menggunakan teknik *think-talk-write*. Data yang diperoleh dari kegiatan tes awal (*Pretest*) sebanyak 30 orang siswa.

Hasil Tes Awal (*Pretest*) Menulis Paragraf Deskripsi

Dibawah ini adalah hasil tes menulis puisi siswa sebanyak 9 sampel yang terdiri dari 3 nilai tertinggi, 3 nilai sedang, dan 3 nilai terendah.

Nilai Tertinggi Tes Awal

1. Nama : Rima Fuji Astuti

Nilai : 76

Skor : 19

Bali

Bali terkenal dengan banyak nama: Pulau dewa, Pulau seribu candi, dan pulau surga, Orang-orang memanggil dengan sebutan “Pulau surga” bukan tanpa alasan. Bali memiliki keindahan alam yang sangat luar biasa seperti gunung berapi yang terlihat dekat dan besar, sawah yang terhampar luas yang memberikan kedamaian dan ketenangan, serta butiran pasir pantai dan keindahan lautnya yang sangat menggoda. Bali juga memiliki tarian-tarian

yang dramatis, upacara yang beragam, serta kesenian dan kerajinan tangan yang indah dan bagus.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul. Bisa dilihat pada kalimat “Bali terkenal dengan banyak nama”.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 4, karena tidak ditemukan kesalahan dalam pemilihan kata.
3. Penggunaan dan penulisan ejaan memperoleh skor 4, karena tidak ditemukan kesalahan ejaan.
4. Kelengkapan isi memperoleh skor 2, karena paragraf deskripsi tersebut hanya menunjukan ciri-ciri dan bentuk. Bisa dilihat pada kalimat “Bali memiliki keindahan alam yang sangat luar biasa seperti gunung berapi yang terlihat dekat dan besar”.
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 2 karena pada penilaian ini, paragraf tersebut hanya menunjukan kondisi objek. Bisa dilihat pada kalimat “serta butiran pasir pantai dan keindahan lautnya yang sangat menggoda”.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 3, karena paragraf tersebut Sedikit tidak melibatkan objek yang tidak berkaitan.

2. Nama : Reza Gunawan

Nilai : 64

Skor : 16

Ayah

Dia adalah pahlawanku, yang selalu membantuku saat susah dan selalu hadir saat suka. Saat aku sakit dia juga ada disisiku, merawatku. Walaupun dia sibuk bekerja dari pagi sampai malam, banting tulang mencari nafkah untuk istri dan anak-anaknya. Kadang saat aku sakit dia selalu membuatkanku makanan untuk ibu dan aku, dia rela turun ke dapur untuk membuat makanan.

Bila dia libur kerja aku selalu ingin menghabiskan waktu bersamanya dari pagi sampai malam. Dia selalu menuruti keinginanku, dia tidak melarangku jika itu positif.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 3, karena ditemukan 2 kesalahan dalam pemilihan kata. Seperti kata “Positive” dan “turun” pada kalimat “dia rela turun ke dapur untuk membuat makanan”.
3. Penggunaan dan penulisan ejaan memperoleh skor 3, karena jumlah kesalahan ejaan lebih dari 5.
4. Kelengkapan isi memperoleh skor 1, karena paragraf deskripsi tersebut tidak menunjukkan ciri-ciri dan bentuk.

5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 1 karena pada penilaian ini, paragraf tersebut tidak Menunjukan kondisi objek.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 4, karena paragraf tersebut memusatkan pada hal-hal yang berhubungan dengan objek.

3. Nama : Renita Sari Dewi

Nilai : 68

Skor : 17

Ruang Kelas

Kami bersekolah di SMA Korpri Karawang tepatnya kami duduk di kelas XI IPA 2. Ruang kelas kami berada di lantai dua dekat dengan lab computer juga bersebelahan dengan kelas XI IPA 1, karena kelas kami berada di paling pojok jadi tidak ada lagi kelas disebelah nya.

Di dalam ruang kelas terdapat benda-benda yang disediakan untuk kami belajar yang terdapat 21 meja untuk siswa dan 42 kursi. Ada 1 meja dan 1 kursi depan ruang kelas kami yang disiapkan untuk guru.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 2, karena ditemukan 4 kesalahan dalam pemilihan kata. "benda-benda, duduk di kelas."
3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 4, karena hanya ditemukan 1 kesalahan tanda baca.

4. Kelengkapan isi memperoleh skor 2, karena paragraf deskripsi tersebut hanya menunjukan ciri-ciri dan bentuk.
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 2 karena paragraf tersebut hanya menunjukan kondisi objek.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 4, karena paragraf tersebut Memusatkan uraian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek.

Nilai tengah tes awal

1. Nama : Nurul Atikah

Nilai : 48

Skor : 12

Dokar (Donat Bakar)

Pada hari rabu, saya membeli donat bakar, donatnya ada berbagai rasa, contoh: ada yang oreo, coklat, keju, strawberry,dll. Saya membeli donat yang Tea Nut, tea nut itu rasanya green tea diberi kacang, donatnya berbentuk sedang, rasa donatnya sangat enak, saya suka.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 1, karena ditemukan lebih dari 5 kesalahan dalam pemilihan kata.

3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 3, karena ditemukan 7 kesalahan ejaan.
4. Kelengkapan isi memperoleh skor 1, karena paragraf deskripsi tersebut tidak menunjukan ciri-ciri dan bentuk.
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 1 karena paragraf tersebut tidak menunjukan kondisi objek.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 2, karena paragraf tersebut Melibatkan objek lain yang tidak berhubungan dengan objek yang tidak ditulis.

2. Nama : Nurhodijah

Nilai : 52

Skor : 13

Pohon Jambu

Pohon jambu yang berada di halaman rumahku berbuah banyak. Sebulan sekali pohon itu berbuah, buahnya ada yang terlalu matang, ada yang kecil, dan biasanya pada malam2 kelelawar suka makan buah jambunya banyak sekali jambu yang berlubang. Ketika sodara ingin mengambil buah jambunya pas dibelah ternyata ada belatungnya. Pohon jambu itupun semakin tinggi, sehingga menghalangkan sinar matahari jadi pohon jambu itu ditebang, tapi tidak semua cuman yang menghalangkan sinar matahari.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.

2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 1, karena ditemukan lebih dari 5 kesalahan dalam pemilihan kata.
3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 1, karena jumlah kesalahan ejaan lebih dari 15.
4. Kelengkapan isi memperoleh skor 3, karena paragraf deskripsi tersebut hanya menunjukan ciri-ciri, bentuk, dan kondisi.
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 2 karena paragraf tersebut hanya menunjukan kondisi objek.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 2, karena paragraf tersebut Melibatkan objek lain yang tidak berhubungan dengan objek yang tidak ditulis.
- 7.

3. Nama : Neng Erasmawati

Nilai : 60

Skor : 15

Ibu

Ibu adalah seseorang yang sangat sabar dalam menghadapi semua cobaan, dan tantangan, salah satunya ibu senantiasa selalu di samping-ku saat aku sedang sakit. Ibu juga adalah alarm paling tepat waktu di dunia karena saat aku meminta dibangunkan jam 8 ibu akan membangunkanku jam 6 dan berkata bahwa sekarang sudah jam 10.

Ibu juga selalu memberiku makanan yang bergizi, dan juga sangat enak, walau ibu selalu membatasi uang jajanku, tapi ibu juga selalu membawakan bekal untuk makan siang di sekolah.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 3, karena ditemukan 2 kesalahan dalam pemilihan kata.
3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 3, karena ditemukan 7 kesalahan ejaan.
4. Kelengkapan isi memperoleh skor 1, karena paragraf deskripsi tersebut tidak menunjukkan ciri-ciri dan bentuk.
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 1 karena paragraf tersebut tidak menunjukan kondisi objek.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 2, karena paragraf tersebut Melibatkan objek lain yang tidak berhubungan dengan objek yang tidak ditulis.

Nilai Terendah Tes Awal

1. Nama : Nadia Permatasari

Nilai : 40

Skor : 10

Oh Ternyata

Pada sore itu tiba-tiba saja aku terjatuh,aku tidak merasakan sakit tapi tiba-tiba badanku lemas. Orang-orang berkerumunan menyelimutiku. Tiba-tiba saja ada seorang laki-laki berkulit putih, bermata belo, berambut kelimis, berkumis tipis menghampiriku. Aku melihatnya dengan samar-

samar. Dia berpakaian rapi dengan memakai kaos kerah polos, celana panjang coklat. Tingginya kurang lebih 170cm, suaranya berat dan khas. Dia masih muda, dia langsung menggendongku dan membawaku ke rumah sakit. Rambutnya yang klimis tapi tidak terlalu klimis. Dia sangat baik , suaranya pun tidak asing lagi, entah dimana aku mengenalnya, seperti aku jatuh hati. Setelah di rumah sakit aku pingsan ketika aku bangun dan siuman. Salah satu perawat berkata “kamu beruntung yah mba, sudah ditolong oleh salah satu *actor* india yang sangat aku idolakan. Aku baru sadar ternyata dia itu..Shakti Aurora.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 2, karena isi paragraf kurang sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 1, karena ditemukan lebih dari 5 kesalahan dalam pemilihan kata.
3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 3, karena hanya ditemukan 9 kesalahan tanda baca.
4. Kelengkapan isi memperoleh skor 2, karena paragraf deskripsi tersebut hanya menunjukan ciri-ciri dan bentuk.
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 1 karena paragraf tersebut tidak menunjukan kondisi objek.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 1, karena paragraf tersebut tidak Memusatkan uraian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek.

2. Nama : Nabila Kausrani

Nilai : 48

Skor : 12

Kucingku

Pada suatu hari, ada 4 kucing yg baru lahir. Dirumah saya. Yang satu berwarna putih bertotol-totol hitam, ada yang corak tubuhnya berbentuk macan, ada yang berwarna hitam, dan abu-abu.

Yang berwarna putih aku kasih nama dalma, yang tubuhnya bercorak macan aku kasih nama macan, yang hitam namanya black, dan yang abu-abu bernama grey. Mereka semua lucu, matanya sipit, bulunya tidak rontok.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 1, karena ditemukan lebih dari 5 kesalahan dalam pemilihan kata.
3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 3, karena ditemukan 6 kesalahan ejaan.
4. Kelengkapan isi memperoleh skor 1, karena paragraf deskripsi tersebut tidak menunjukan ciri-ciri dan bentuk.
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 1 karena paragraf tersebut tidak menunjukan kondisi objek.

6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 2, karena paragraf tersebut Melibatkan objek lain yang tidak berhubungan dengan objek yang tidak ditulis.

3. Nama : Muhamad Dzikri Habibah

Nilai : 48

Skor : 12

Kamarku

Aku punya sebuah kamar, kamarku kecil dan sedikit berantakan. Kamarku juga bersampingan dengan dapur , dan juga bersebrangan dengan kamar mandi. Kamarku sedikit berantakan karena aku belum menyalap baju yang sudah kering, di sudut ada kasur/ranjang/kasur tilap untuk tidurku dan ibuku. Di dinding kamarku ada sebuah jam dinding, itulah kamarku

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 1, karena ditemukan lebih dari 5 kesalahan dalam pemilihan kata.
3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 3, karena ditemukan 7 kesalahan ejaan.

4. Kelengkapan isi memperoleh skor 1, karena paragraf deskripsi tersebut tidak menunjukan ciri-ciri dan bentuk.
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 1 karena paragraf tersebut tidak menunjukan kondisi objek.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 2, karena paragraf tersebut Melibatkan objek lain yang tidak berhubungan dengan objek yang tidak ditulis.

Berikut ini adalah rekapitulasi nilai prettest sebelum menggunakan teknik *think-talk-write* yang disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 4.4
Nilai Hasil Pretest

No	Nama	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F		
1	ALNURIA VANADIA EQUILA	4	2	2	1	1	2	12	48.0
2	ANDRE NOVIRWAN	3	2	2	1	1	2	11	44.0
3	ARKIB	4	4	2	2	2	2	16	64.0
4	ASHOMAJI DESTIANA REFDY	4	4	2	2	2	2	16	64.0
5	AURA SALSABILLAH	4	4	2	2	2	2	16	64.0
6	DEDE FITRI NOVIANTI	3	4	3	2	2	2	16	64.0
7	DHITA ANGGRAENI P	3	2	2	2	1	3	13	52.0
8	DWI SETIANTO	4	2	3	1	2	3	15	60.0
9	ENDAH SITI SA'ADAH	4	3	3	1	1	1	13	52.0
10	EVI PUTRIYANI	4	2	2	2	2	2	14	56.0
11	FADIA APRIYANI	3	2	3	2	2	3	15	60.0
12	FIKRI PRATAMA HERMON	3	2	1	1	2	3	12	48.0
13	FITRIA PARDIANTI	3	3	1	1	3	3	14	56.0
14	HASAN ASY ARIE	4	3	3	1	1	3	15	60.0

No	Nama	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F		
15	HOIPAH	4	2	1	2	2	3	14	56.0
16	INE KARLINA	4	2	3	1	2	1	13	52.0
17	INTAN SAFITRI	4	4	3	2	2	2	17	68.0
18	LENI MARLINA	4	2	3	2	2	2	15	60.0
19	LULU AULIA RAHMAH	4	3	3	1	1	3	15	60.0
20	MAYANGSARI	4	3	2	1	1	3	14	56.0
21	MICHELE BULAN PARAMITTA	4	3	3	1	1	3	15	60.0
22	MUHAMMAD DZIKRI HABIBI	4	1	3	1	1	2	12	48.0
23	NABILA KAUSRANI	4	1	3	1	1	2	12	48.0
24	NADIA PERMATASARI	2	1	3	2	1	1	10	40.0
25	NENG ERAS MAWATI	4	3	4	1	1	2	15	60.0
26	NURHODIJAH	4	1	1	3	2	2	13	52.0
27	NURUL ATIKAH	4	1	3	1	1	2	12	48.0
28	RENITA SARI DEWI	4	4	1	2	2	4	17	68.0
29	REZA GUNAWAN	4	3	3	1	1	4	16	64.0
30	RIMA FUJI ASTUTI	4	4	4	2	2	3	19	76.0
Jumlah		112	77	74	45	47	72	427	1708
NILAI Rata-rata		7.2	5.0	4.8	2.9	3.0	4.6	27.5	56.9
Nilai Max		4	4	4	3	3	4	19	76
Nilai Min		2	1	1	1	1	1	10	40.0

Keterangan:

A : Kesesuaian judul dengan isi paragraf

B : Pilihan kata (diksi)

C : Penggunaan dan penulisan ejaan

D : Kelengkapan isi

E : Menunjukkan objek yang ditulis

F : Memusatkan uraian pada objek yang ditulis

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa sebelum menggunakan teknik *think-talk-write* adalah sebagai berikut:

1. Aspek Kesesuaian judul dengan isi paragraf termasuk kategori baik, karena rata-rata isi judul paragraf sesuai dengan isi paragraf, sehingga skor rata-rata yang diperoleh adalah 7,2.
2. Aspek pemilihan kata termasuk kategori sangat kurang, karena rata-rata siswa melakukan banyak kesalahan dalam pemilihan kata, sehingga skor yang diperoleh adalah 5.
3. Aspek ejaan dan tanda baca termasuk kategori sangat kurang, karena rata-rata siswa melakukan lebih dari 15 kesalahan dalam ejaan dan tanda baca, sehingga skor yang diperoleh adalah 4,8.
4. Aspek kelengkapan isi termasuk kategori sangat kurang, karena rata-rata tulisan yang dibuat siswa tidak menunjukkan ciri-ciri dan bentuk, sehingga skor yang diperoleh adalah 2,9.
5. Aspek menunjukkan objek yang ditulis termasuk kategori sangat kurang, karena rata-rata tulisan yang dibuat siswa tidak menunjukkan kondisi objek, sehingga skor yang diperoleh adalah 3,0

6. Aspek memusatkan uraian pada objek yang ditulis termasuk kategori sangat kurang, karena banyak uraian yang terpusat dengan hal-hal yang tidak berhubungan dengan objek tulisan, sehingga skor yang diperoleh adalah 4,6.

Berikut ini adalah rekapitulasi nilai pretest menulis paragraf deskripsi sebelum menggunakan teknik *think-talk-write*.

Tabel 4.5

Rekapitulasi Nilai Pretest

No	Kategori kemampuan menulis paragraf deskripsi	F	%
1	Sangat baik ($85 \leq \text{Nilai} < 100$)	0	0%
2	Baik ($70 \leq \text{Nilai} < 84$)	1	3%
3	Cukup baik ($60 \leq \text{Nilai} < 69$)	13	47%
4	Kurang ($55 \leq \text{Nilai} < 59$)	4	13%
5	Sangat Kurang (0-54)	12	37%

Berdasarkan hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki kemampuan menulis paragraf deskripsi sangat baik, sebanyak 1 siswa memiliki kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan baik, sebanyak 13 siswa yang memiliki kemampuan menulis cukup baik, sebanyak 4 siswa yang memiliki kemampuan menulis kurang, dan sebanyak 12 siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang.

2. Analisis dan Deskripsi Tes Akhir (*Posttest*)

Setelah melaksanakan penelitian melalui kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi, maka diperoleh data tes akhir (*Posttest*) yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 13 April 2017 di kelas XI yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi setelah menggunakan teknik *think-talk-write*. Data yang diperoleh dari kegiatan tes akhir (*Posttest*) sebanyak 30 orang siswa

Hasil Tes Akhir (*Posttest*) Menulis Paragraf Deskripsi

Dibawah ini adalah hasil tes menulis puisi siswa sebanyak 9 sampel yang terdiri dari 3 nilai tertinggi, 3 nilai sedang, dan 3 nilai terendah.

Nilai Tertinggi Tes Akhir

1. Nama : Rima Fuji Astuti

Nilai : 96

Skor : 24

Monumen yoga Kembali

Salah satu museum sejarah tentang perjuangan kemerdekaan republik rakyat indonesia yang berada di yogyakarta adalah museum yoga kembali. Jika dilihat dari luar, museum ini berbentuk kerucut. Museum yoga kembali terdiri dari 3 lantai lengkap dengan ruangan perpustakaan dan ruangan serba guna. Ketika memasuki museum ini maka anda akan menemukan pada rana pintu tulisan sejumlah 722 nama pahlawan yang

gugur di daerah *whrkreise* III (RIS). Di lantai pertama terdapat empat museum yang menyimpan benda bersejarah, misalnya senjata, telepon, mesin ketik dan lain-lain. Di lantai dua terdapat relief jumlah sekitar 40 relief. Di lantai tiga terdapat pahatan dan di ruang ini khusus digunakan untuk mengenang dan mendoakan para pahlwan yang gugur. Di tengah ruang lantai tiga terdapat tiang bendera dengan bendera merah putih berkibar.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 4, karena tidak ditemukan kesalahan dalam pemilihan kata.
3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 4, karena tidak ditemukan kesalahan ejaan.
4. Kelengkapan isi memperoleh skor 5, karena paragraf deskripsi tersebut menunjukan objek secara keseluruhan (ciri-ciri, letak, warna, bentuk, dan kondisi)
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 4 karena paragraf tersebut menunjukan letak, warna, dan kondisi objek
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 3, karena paragraf tersebut sedikit tidak melibatkan objek lain yang tidak berhubungan.

2. Nama : Reza Gunawan

Nilai : 96

Skor : 24

Apotik

Siang itu saya sedang duduk di sofa empuk di dalam apotik milik pamanku yang baru saja dibuka. Sekarang aku memandang puas pamanku pada usahanya selama ini dia bisa mendirikan apotik di kota kelahirannya. Apotik ini cukup luas, beberapa rak besar tempat obat-obatan berjejer rapi dengan kemasan-kemasan obat berwarna-warni yang dikelompokkan menurut farmakologinya dan disusun alfabetis.

Pandangan saya tertuju pada rak buku di pojok ruangan yang berisi buku-buku tebal. Ku ambil satu buku yang disampulnya tertulis informasi spesialis obat, atau yang biasa disebut kalangan farmasi dengan buku iso. Setelah kupandangi aku tersenyum dan mengembalikannya ke tempat semula. Aku memandangi lagi secara keseluruhan apotek ini. Sebuah televisi 14 inci dan sebuah computer di meja kasir. Hembusan angin dari AC cukup membuat udara terasa sejuk di tempat yang panas ini.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 4, karena tidak ditemukan kesalahan dalam pemilihan kata.
3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 4, karena tidak ditemukan kesalahan dalam ejaan dan tanda baca.
4. Kelengkapan isi memperoleh skor 4, karena paragraf deskripsi tersebut menunjukan ciri-ciri, letak, bentuk, dan kondisi

5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 4 karena paragraf tersebut menunjukan letak, warna, dan kondisi objek.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 4, karena paragraf tersebut memusatkan pada hal-hal yang berhubungan dengan objek.

3. Nama : Renita Sari Dewi

Nilai : 96

Skor : 24

Meja

Meja yang diberikan bapak untuk budi sebagai hadiah ulang tahun sudah sampai. Meja itu terbuat dari kayu jati, meja itu tingginya kurang lebih 75cm lebarnya kurang lebih 50cm dengan panjang 1.5cm, meja berwarna coklat muda terlihat cocok dengan ruangan belajar budi yang sedikit gelap. Meja ini mempunyai 2 lemari yang satu disebelah kiri yang satu di sebelah kanan , dengan adanya kaki membuat meja ini nyaman digunakan untuk belajar.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 4, karena tidak ditemukan kesalahan dalam pemilihan kata.
3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 4, karena jumlah kesalahan ejaan tidak lebih dari 5.

4. Kelengkapan isi memperoleh skor 4, karena paragraf deskripsi tersebut menunjukan ciri-ciri, letak, bentuk, dan kondisi
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 4 karena paragraf tersebut menunjukan letak, warna, dan kondisi objek.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 4, karena paragraf tersebut memusatkan pada hal-hal yang berhubungan dengan objek.

Nilai Tengah Tes Akhir

1. Nama : Nurul Atikah

Nilai : 84

Skor : 21

Rumah Kosong

Disamping rumahku terdapat rumah kosong yang kira-kira sudah ditinggal pemiliknya selama 6 tahun, cat temboknya yang dulu berwarna putih kini telah berubah menjadi kehitaman. Pintu dan jendela sudah mulai rusak dan kropos. Seluruh halaman depan penuh dengan rumput liar. Rumput liar bahkan sudah tumbuh setinggi rumah tak hanya halaman di atas gentengpun ada tumbuhan liar yang tumbuh.

Selain rumput liar halaman depan dipenuhi dengan manga-mangga busuk yang berjatuhan. Memang ada satu pohon manga di halaman rumah ini setiap beberapa bulan sekali pohon ini berbuah banyak sekali. Akan tetapi tidak ada warga yang berani mengambilnya. Setiap ada warga yang berniat mengambilnya ada saja kejadian aneh dari dalam rumah tersebut. Alhasil mangga-mangga tersebut dibiarkan busuk dan berjatuhan.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 1, karena ditemukan 9 kesalahan dalam pemilihan kata.” Memang ada satu pohon manga di halaman rumah ini”
3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 3, karena ditemukan 6 kesalahan tanda baca.
4. Kelengkapan isi memperoleh skor 5, karena paragraf deskripsi tersebut menunjukan objek secara keseluruhan (ciri-ciri, letak, warna, bentuk, dan kondisi)
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 4 karena paragraf tersebut menunjukan letak, warna, dan kondisi objek.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 4, karena paragraf tersebut Memusatkan uraian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek.

2. Nama : Nurhodijah

Nilai : 88

Skor : 22

Museum Nasional

Museum nasional indonesia merupakan museum tertua dan terbesar di indonesia, bahkan di asia tenggara. Museum nasional terletak di jalan medan merdeka barat no.10, atau tepatnya berada di sebelah barat dari tugu monas (monumen nasional). Beerdirinya museum nasional diawali dengan berdirinya himpunan yang bernama Bataviasch Genotscahp Van Kunsten En Wetenscappen, yang didirikan oleh pemerintah kolonial belanda pada 24 April 1778. Salah satu pendirinya yaitu Jcm. Rader Macher.

Museum nasional ini memiliki koleksi benda-benda peninggalan sejarah dari seluruh nusantara. Pada tahun 2006 jumlah koleksi museum sudah melebihi 140000 buah, meskipun hanya sepertiganya yang dapat diperlihatkan kepada khalayak. Berbagai macam benda kuno dapat ditemukan di museum ini, muali dari prasasti, arca, hingga kerajinan-kerajinan tempo dulu. Koleksi tersebut dikelompokan dalam beberapa kategori, antara lain etnografi, tekstil, mumis mati, relik sejarah, dan benda berharga.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 4, karena tidak ditemukan kesalahan dalam pemilihan kata.
3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 4, karena tidak ditemukan kesalahan ejaan.
4. Kelengkapan isi memperoleh skor 4, karena paragraf deskripsi tersebut hanya menunjukan ciri-ciri, letak, bentuk, dan kondisi)
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 2 karena paragraf terebut hanya menunjukan kondisi objek.

6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 4, karena paragraf tersebut Memusatkan uraian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek.

3. Nama : Neng Eras Mawati

Nilai : 88

Skor : 22

Ruang Kelas XI IPA 2

Kelas XI IPA 2 yang ada di SMA KORPRI karawang berbentuk kotak (balok) dengan panjang kira-kira 6m x 6m. Bercat warna *Cream* pada dindingnya dan mempunyai jendela serta ventilasi udara di setiap sisinya, kipas angin tergantung di atapnya sebanyak 2 buah. Bantalnya berwarna putih, warna yang dominan dalam kelas yaitu warna coklat muda (seperti cream) dan coklat tua.

Di dalam kelas juga terdapat 21 meja dan 42 kursi untuk diduduki oleh para siswa saat berada di kelas, sedangkan bagian depan kelas terdapat 1 meja dan 1 kursi guru serta papan tulis. Bagian depan kelas tepatnya dinding atas terdapat satu buah speaker dan satu foto presiden serta wakil presiden. Kelas XI IPA 2 memiliki 42 siswa yang terdiri dari 34 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki dengan wali kelasnya yaitu ibu Susi.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 4, karena tidak ditemukan kesalahan dalam pemilihan kata.
3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 4, karena tidak ditemukan kesalahan ejaan.

4. Kelengkapan isi memperoleh skor 4, karena paragraf deskripsi tersebut hanya menunjukan ciri-ciri, letak, bentuk, dan kondisi)
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 3 karena paragraf tersebut hanya menunjukan letak dan warna objek.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 3, karena paragraf tersebut sedikit tidak melibatkan objek yang tidak berkaitan.

Nilai Terendah Tes Akhir

1. Nama : Nadia Permatasari

Nilai : 64

Skor : 16

Sendal Jepitku

Sendal jepitku berwarna hitam dan pink bercorak etnik dibagian atas sandal. Sendal jepitku ini terbagi dari bagian atas berwarna pink dan bercorak bagian bawah sandal berwarna hitam bagian pinggir berwarna hitam. sendal jepitku ini berukuran 36 dan cukup besar atau bisa dikatakan sedang. Sendal jepit ini selalu saya pakai di dalam rumah.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 2, karena ditemukan 4 kesalahan dalam pemilihan kata.

3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 3, karena hanya ditemukan 7 kesalahan tanda baca.
4. Kelengkapan isi memperoleh skor 2, karena paragraf deskripsi tersebut hanya menunjukkan kondisi objek.
5. Menunjukkan objek yang ditulis memperoleh skor 2 karena paragraf tersebut hanya menunjukkan kondisi objek.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 3, karena paragraf tersebut sedikit tidak Memusatkan uraian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek.

2. Nama : Nabila Kausrani

Nilai : 84

Skor : 21

Rumah Rani

Rumah rani terletak di depan rumahku. Di halaman rumahnya ada pohon mangga yang membuat suasana terasa sejuk. Di depan rumahnya ada banyak macam-macam bunga. Dinding rumah rani berwarna hijau, pintu dan jendelanya berwarna merah. Lantai keramik, rumahnya rumahnya yang berwarna hijau membuat rumahnya tampak sejuk. Di dalam rumah rani barang-barang tertata rapi. Lantainya bersih dan ruangnya wangi.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 3, karena ditemukan 1 kesalahan dalam pemilihan kata.
3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 4, karena hanya ditemukan 1 kesalahan tanda baca.
4. Kelengkapan isi memperoleh skor 4, karena paragraf deskripsi tersebut hamper menunjukan objek secara keseluruhan (ciri-ciri, letak, warna)
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 3 karena paragraf terebut hanya menunjukan letak dan warna objek.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 3, karena paragraf tersebut sedikit tidak Memusatkan uraian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek.

3. Nama : Muhammad Dzikri Habibi

Nilai : 19

Skor : 76

Gunung Prau

Berada di puncak gunung merupakan momen pas untuk menyaksikan indahnya matahari terbit. Begitupun saat berada di atas gunung prau. Matahari terbit dapat dilihat dengan indah. Pemandangan langit pagi, perpindahan bumi dari gelap terang.

Banyak awan yang menghiasi langit seiring naiknya matahari. Sehingga hal ini mungkin menjadi pengalaman yang tidak terlupakan.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian isi dengan tema dan judul memperoleh skor 4, karena isi paragraf sesuai dengan tema dan judul.
2. Pilihan kata (diksi) memperoleh skor 3, karena ditemukan 1 kesalahan dalam pemilihan kata.
3. Ejaan dan tanda baca memperoleh skor 4, karena hanya ditemukan 1 kesalahan tanda baca.
4. Kelengkapan isi memperoleh skor 3, karena paragraf deskripsi tersebut hanya menunjukan ciri, bentuk, dan kondisi
5. Menunjukan objek yang ditulis memperoleh skor 2 karena paragraf tersebut hanya menunjukan kondisi objek.
6. Memusatkan pada objek yang ditulis memperoleh skor 3, karena paragraf tersebut sedikit tidak Memusatkan uraian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek.

Tabel 4.6

Hasil Nilai Tes Postest

No	Nama	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F		
1	ALNURIA VANADIA EQUILA	4	2	2	3	3	3	17	68.0
2	ANDRE NOVIRWAN	3	2	2	4	4	2	17	68.0
3	ARKIB	4	4	3	4	3	3	21	84.0

No	Nama	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F		
4	ASHOMAJI DESTIANA REFDY	4	4	3	3	4	4	22	88.0
5	AURA SALSABILLAH	4	4	3	3	3	4	21	84.0
6	DEDE FITRI NOVIANTI	3	4	3	4	3	4	21	84.0
7	DHITA ANGGRAENI P	3	3	3	3	4	3	19	76.0
8	DWI SETIANTO	4	3	3	3	3	3	19	76.0
9	ENDAH SITI SA'ADAH	4	3	3	3	3	3	19	76.0
10	EVI PUTRIYANI	4	2	3	4	3	3	19	76.0
11	FADIA APRIYANI	3	3	3	4	4	3	20	80.0
12	FIKRI PRATAMA HERMON	3	2	3	3	3	3	17	68.0
13	FITRIA PARDIANTI	3	3	3	4	3	3	19	76.0
14	HASAN ASY ARIE	4	3	3	3	3	3	19	76.0
15	HOPIPAH	4	3	3	4	3	3	20	80.0
16	INE KARLINA	4	3	3	3	3	3	19	76.0
17	INTAN SAFITRI	4	4	3	3	3	3	20	80.0
18	LENI MARLINA	4	3	3	4	3	3	20	80.0
19	LULU AULIA RAHMAH	4	3	3	3	3	3	19	76.0
20	MAYANGSARI	4	3	3	3	3	3	19	76.0
21	MICHELE BULAN PARAMITTA	4	3	3	3	3	4	20	80.0
22	MUHAMMAD DZIKRI HABIBI	4	3	4	3	2	3	19	76.0
23	NABILA KAUSRANI	4	3	4	4	3	3	21	84.0
24	NADIA PERMATASARI	4	2	3	2	2	3	16	64.0
25	NENG ERAS MAWATI	4	4	4	4	3	3	22	88.0
26	NURHODIJAH	4	2	4	2	2	4	18	72.0
27	NURUL ATIKAH	4	4	4	4	2	4	22	88.0
28	RENITA SARI DEWI	4	4	4	4	4	4	24	96.0
29	REZA GUNAWAN	4	4	4	4	4	4	24	96.0
30	RIMA FUJI ASTUTI	4	4	4	5	4	3	24	96.0
Jumlah		114	94	96	103	93	97	597	2388

NILAI Rata-rata	7.4	6.1	6.2	6.6	6.0	6.3	38.5	79.6
Max	4	4	4	5	4	4	24	96
Min	3	2	2	2	2	2	16	64.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa sebelum menggunakan teknik *think-talk-write* adalah sebagai berikut:

1. Aspek Kesesuaian judul dengan isi paragraf termasuk kategori baik, karena rata-rata isi judul paragraf sesuai dengan isi paragraf, sehingga skor rata-rata yang diperoleh adalah 7,4.
2. Aspek pemilihan kata termasuk kategori cukup baik, karena rata-rata siswa hanya melakukan 3-4 kesalahan dalam pemilihan kata, sehingga skor yang diperoleh adalah 6,1.
3. Aspek ejaan dan tanda baca termasuk kategori cukup baik, karena rata-rata siswa hanya melakukan lebih dari 11-15 kesalahan dalam ejaan dan tanda baca, sehingga skor yang diperoleh adalah 6,2.
4. Aspek kelengkapan isi termasuk kategori cukup baik, karena rata-rata tulisan yang dibuat siswa menunjukan ciri-ciri bentuk dan kondisi, sehingga skor yang diperoleh adalah 6,6.
5. Aspek menunjukan objek yang ditulis masih termasuk kategori cukup baik, karena rata-rata tulisan yang dibuat siswa menunjukan kondisi objek, sehingga skor yang diperoleh adalah 6,0.

6. Aspek memusatkan uraian pada objek yang ditulis masih termasuk kategori cukup baik, karena masih banyak uraian yang melibatkan objek lain yang tidak berhubungan dengan objek yang tidak ditulis, sehingga skor yang diperoleh adalah 6,3.

Berikut ini adalah rekapitulasi nilai *posttest* sesudah menggunakan teknik *think-talk-write* yang disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 4.7

Rekapitulasi Nilai Posttest

No	Kategori kemampuan menulis paragraf deskripsi	F	%
1	Sangat baik ($85 \leq \text{Nilai} < 100$)	6	20%
2	Baik ($70 \leq \text{Nilai} < 84$)	20	67%
3	Cukup baik ($60 \leq \text{Nilai} < 69$)	4	13%
4	Kurang ($55 \leq \text{Nilai} < 59$)	0	0%
5	Sangat Kurang (0-54)	0	0%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada 6 siswa yang memiliki kemampuan menulis paragraf deskripsi sangat baik, sebanyak 20 siswa memiliki kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan baik, sebanyak 4 siswa yang memiliki kemampuan menulis cukup baik, tidak ada siswa memiliki kemampuan menulis kurang, dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang.

Secara keseluruhan berdasarkan data nilai *posttest* di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi

setelah menggunakan teknik *think-talk-write* termasuk dalam kategori cukup baik, karena rata-rata skor pretest yang diperoleh adalah 27,6, naik menjadi 38,5 setelah menggunakan teknik *think-talk-write*.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam melakukan penelitian pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik *think-talk-write* di kelas XI SMA KORPRI KARAWANG dapat dilihat dari hasil analisis data pretest dan posttest di bawah ini, perhitungan rata-rata nilai pretest dan posttest diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Mean X (Pretest)} = \frac{\sum f_x}{n}$$

$$\text{Mean Y (Posttest)} = \frac{\sum f_y}{n}$$

Keterangan:

$$\cdot \sum f_x = \text{Jumlah nilai pretes}$$

$$\cdot \sum f_y = \text{Jumlah nilai posttest}$$

Nilai rata-rata (*mean*) pretest (M_x) dan posttest (M_y) diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean X (Pretest)} = \frac{1708}{30} = 56,93$$

$$\text{Mean Y (Posttest)} = \frac{2388}{30} = 79,6$$

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa nilai rata-rata posttest lebih besar dari nilai pretest, yaitu $79,6 > 56,93$ dengan selisih 22,7 ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar. Selanjutnya untuk menguji dan melihat tingkat signifikan perbedaan nilai tersebut, penulis menggunakan rumus uji-t. Dengan menggunakan rumus tersebut dapat dilihat koefisien t yang akan menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Taraf signifikan sebesar $5\% = 0.05$ pada tingkat kepercayaan 95%.

Adapun hasil analisis dari pretest dan posttest yang penulis laksanakan dapat dilihat pada table di bawah ini.

4.8 Nilai Hasil Tes Pretest dan Posttest

No	Nama	Pretest	Posttest	Gaind (Posttest- Pretest) d	d2	xd (d-md)	xd2
1	ALNURIA VANADIA EQUILA	48	68	20	400	-3	7.3
2	ANDRE NOVIRWAN	44	68	24	576	1	2
3	ARKIB	64	84	20	400	-3	7
4	ASHOMAJI DESTIANA REFDY	64	88	24	576	1	2
5	AURA SALSABILLAH	64	84	20	400	-3	7
6	DEDE FITRI NOVIANTI	64	84	20	400	-3	7
7	DHITA ANGGRAENI P	52	76	24	576	1	2
8	DWI SETIANTO	60	76	16	256	-7	45
9	ENDAH SITI SA'ADAH	52	76	24	576	1	2
10	EVI PUTRIYANI	56	76	20	400	-3	7

No	Nama	Pretest	Posttest	Gaind (Posttest- Pretest) d	d ²	xd (d-md)	xd ²
11	FADIA APRIYANI	60	80	20	400	-3	7
12	FIKRI PRATAMA HERMON	48	68	20	400	-3	7
13	FITRIA PARDIANTI	56	76	20	400	-3	7
14	HASAN ASY ARIE	60	76	16	256	-7	45
15	HOPIPAH	56	80	24	576	1	2
16	INE KARLINA	52	76	24	576	1	2
17	INTAN SAFITRI	68	80	12	144	-11	114
18	LENI MARLINA	60	80	20	400	-3	7
19	LULU AULIA RAHMAH	60	76	16	256	-7	45
20	MAYANGSARI	56	76	20	400	-3	7
21	MICHELE BULAN PARAMITTA	60	80	20	400	-3	7
22	MUHAMMAD DZIKRI HABIBI	48	76	28	784	5	28
23	NABILA KAUSRANI	48	84	36	1296	13	177
24	NADIA PERMATASARI	40	64	24	576	1	2
25	NENG ERAS MAWATI	60	88	28	784	5	28
26	NURHODIJAH	52	72	20	400	-3	7
27	NURUL ATIKAH	48	88	40	1600	17	299
28	RENITA SARI DEWI	68	96	28	784	5	28
29	REZA GUNAWAN	64	96	32	1024	9	86
30	RIMA FUJI ASTUTI	76	96	20	400	-3	7
Jumlah		1708	2388	680	16416	-1	1003
NILAI Rata-rata		57	80	23	547	0	33
Nilai Max		76	96	40	1600	17.3	299.29
Nilai Min		40	64	12	144	-11	1.69

1. Berdasarkan tabel di atas di dapat bahwa:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{n} \\ &= \frac{680}{30} \\ &= 22,7 \end{aligned}$$

2. Uji signifikan (uji t) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{x^2d}}{n(n-1)}} \\ &= \frac{22,7}{\frac{\sqrt{1003}}{30(30-1)}} \\ &= \frac{22,7}{\frac{\sqrt{1003}}{870}} \\ &= \frac{22,7}{\frac{\sqrt{1,2}}{1}} \\ &= \frac{22,7}{1,0724} \\ &= 13,2 \end{aligned}$$

E. Pembuktian Hipotesis

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik *think-talk-write* dapat meningkat. Hal ini terbukti berdasarkan kriteria pengujian yang menunjukan adanya perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan teknik *think-talk-write*. Kriteria pengujian tersebut adalah bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a

diterima. Berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} = 13,2$ dan $t_{tabel} = 0,66$ untuk taraf signifikan 0.05 (taraf kepercayaan 95% dengan d.b = n-1 yaitu $44-1 = 43$).

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik *think-talk-write* dapat diterima dengan baik dengan diterapkannya teknik *think-talk-write* pada saat diberikan perlakuan (*treatment*) oleh guru di kelas. Dapat dihubungkan dengan teori menurut Huinker dan Laughin dalam (Yamin dan Ansari, 2012, hlm. 84) Teknik ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur TTW dimulai dari keterlibatan peserta didik dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan teman nya sebelum menulis. Sedangkan menurut penulis teknik ini menggabungkan hasil ide diri sendiri dan orang lain sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam berfikir. Metode bertujuan untuk melibatkan siswa dalam menggunakan sebuah contoh untuk memperluas pemahaman sebuah konsep dengan lebih mendalam dan lebih kompleks, melakukan *discovery* (penemuan) yang mendorong mereka membangun konsep secara progresif melalui pengalaman langsung terhadap contoh-contoh yang mereka pelajari, dan mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik think-talk-write pada siswa SMA kelas XI, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik think-talk-write pada kelas XI SMA KORPRI Karawang, berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang dilakukan observer, dapat ditarik simpulan bahwa guru telah melaksanakan tahapan yang telah direncanakan. Oleh karena itu, rata-rata yang dihasilkan 100% hasil itu bisa dikategorikan baik sekali. Sedangkan untuk aktifitas siswa bisa dikategorikan cukup baik, itu terbukti dari hasil observer yang yang hasil rata-ratanya 68.9%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik think-talk-write berhasil cukup baik diterapkan pada siswa. Dari lembar observasi terhadap siswa diperoleh data-data bahwa pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan. Kerja sama dalam kelompok sudah baik, siswa sudah disiplin dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, ketertiban dalam pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan teknik

think-talk-write. Kecepatan waktu dalam mengerjakan menulis paragraf deskripsi. Dari data lembar observasi siswa diperoleh hasil bahwa siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf deskripsi, kekompakan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok memperoleh presentasi skor 100%, artinya secara keseluruhan hasil observasi siswa sangat baik.

2. Respon siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik think-talk-write dapat dikatakan cukup baik, hal tersebut terlihat dari hasil angket yang menunjukkan dari 30 orang siswa bahwa 80% mengatakan teknik think-talk-write cocok digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan membuat peserta didik lebih aktif.

3. Terdapat perbedaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan teknik think-talk-write. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi siswa kelas XI SMA KORPRI KARAWANG. Kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan teknik think-talk-write pada siswa kelas XI SMA KORPRI KARAWANG termasuk dalam kategori cukup baik karena nilai rata-rata yang diperoleh adalah 79,6. Teknik think-talk-write cukup efektif dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada

siswa kelas XI SMA KORPRI KARAWANG. Terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara hasil tes sebelum dan sesudah proses belajar mengajar dilakukan melalui teknik think-talk-write pada siswa kelas XI SMA KORPRI KARAWANG dimana nilai rata-rata tes akhir adalah 79,6

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru bahasa Indonesia hendaknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think talk write ini sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di sekolah dasar dan berusaha untuk menerapkannya dengan sebaik mungkin.
- b. Para peneliti lain hendaknya mengadakan penelitian lebih lanjut tentang metode pengajaran Think-Talk-Write (TTW) untuk menyempurnakan hasil penelitian yang penulis kerjakan.
- c. Siswa diharapkan mampu mengeksplorasi dan tidak mengandalkan ilmu yang didapat dari guru saja, akan tetapi mencari dari sumber yang lain
- d. Siswa hendaknya melatih diri dalam menulis, dan jangan takut sebelum mencoba

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2012). Keterampilan menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kartiwi. (2017). Pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMPN Cipatat (Skripsi). STKIP Siliwangi Bandung
- Komalasari, K. (2014). Pembelajaran kontekstual. Bandung: PT Refika Aditama
- Padilah, D. (2016). Pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan Menggunakan metode cooperative learning pada siswa XI madrasah aliyah mande cihampelas (Skripsi). STKIP Siliwangi Bandung
- Sagala, Syaiful. (2012). Konsep dan makna pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Semi, A. (2007). Dasar-dasar keterampilan menulis. Bandung: Angkasa
- Solehan T.W, dkk. (2008). Pendidikan bahasa Indonesia di SD. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono.(2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R%D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian kombinasi.Bandung: Alfabeta
- Suparno & M, Yunus.(2008). Keterampilan menulis. Jakarta: PT.Universitas Terbuka.
- Tarigan.(2008). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung:Angkasa.
- Wulansari. (2017). Pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan Menggunakan Metode think pair share pada siswa kelas X sma al bidayah batujajar (Skripsi). STKIP Siliwangi Bandung

Yamin, M & Ansari, B.I. (2012).Taktik *mengembangkan kemampuan Individual* siswa. Jakarta: Referensi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Roby Syahputra lahir di Karawang, tanggal 27 maret 1993. Anak kedua dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Ahmad Sofyan dan Ibu Yani Murdiani. Penulis beragama islam dan berkebangsaan indonesia tepatnya tinggal di kampung Loji, Rt 001/Rw 001, Desa Cintelaksana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu bersekolah di SDN Cintelaksana pada tahun 2000 dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Pangkalan dan lulus pada tahun 2006, lalu melanjutkan di sekolah SMKN 1 Karawang dan lulus pada tahun 2012, kemudian diterima di STKIP (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Siliwangi bandung pada tahun 2013. Pada semester akhir tahun 2017 saya telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik *Think-Talk-Write* pada siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang.



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) SILIWANGI BANDUNG

Skep Pendirian Perguruan Tinggi
Nomor: 063/1/0/1987

Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi "B"
Nomor: 0553/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2016

Pascasarjana: Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Matematika

Sarjana: Pendidikan Luar Sekolah, PB. Inggris, PBS. Indonesia, Pendidikan Matematika, PG-PAUD

Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi 40526 Telp. (022) 6658680, 6629735 Fax (022) 6629913
email: stkipsiliwangi4341@yahoo.co.id, website: stkipsiliwangi.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : I. /STKIP/S/IX/2016

Tentang PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM S1 STKIP SILIWANGI BANDUNG

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Siliwangi Bandung
Menimbang :

1. Bahwa rencana penelitian yang diajukan oleh :
Nama : Roby Syahputra
NIM : 13210242
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Telah memenuhi persyaratan akademik untuk dijadikan judul Skripsi Strata Satu.
2. Bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi tersebut perlu mendapat bimbingan dari dosen sesuai disiplin ilmunya.

Memperhatikan :

Hasil Musyawarah Ketua STKIP dengan Pimpinan Jurusan di lingkungan STKIP Siliwangi Bandung.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama

: Mengesahkan Judul Skripsi

Nama

: Roby Syahputra

NIM

: 13210242

Judul

: Pembelajaran menulis paragraf deskripsi
dengan menggunakan Teknik TTW

Kedua

: Mengangkat Dosen Pembimbing skripsi

Pembimbing I

: Dr.Hj. Wikanengsih, M.Pd

Pembimbing II

: R. Mekar Ismayani, M.Pd

Ketiga

: Pembimbing bertugas melakukan bimbingan dalam penyusunan Skripsi mulai dari penelitian sampai dapat disidangkan.

Keempat

: Kepada Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan Ketentuan yang berlaku.

Kelima

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan mahasiswa yang bersangkutan lulus ujian sidang.

Keenam

: Apabila ada kekeliruan dalam penetapan, surat keputusan ini akan ditinjau kembali.

KUTIPAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung

Pada Tanggal : 10 September 2016



Dr. Eti Rohaeti, M.Pd

NIDN. 0009126801

Tembusan :

1. Yth. Koordinator Kopertis Wilayah IV Jawa Barat
2. Yth. Ketua STKIP Siliwangi Bandung
3. Yth. Ketua Jurusan/PS di lingkungan STKIP Siliwangi



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) SILIWANGI BANDUNG
TERAKREDITASI

PLS : No. 023/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010
PBS Inggris : No. 020/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010

PBS. Indonesia : No. 019/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010
Pend. Matematika : No. 023/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010

Jl. Terusan Jenderal Sudirman Cimahi, Telp (022) 6658680, Fax (022) 6629913, Website: www.stkipsiliwangi.com

KARTU KEGIATAN

BIMBINGAN PENELITIAN DAN PENULISAN SKRIPSI

PROGRAM STRATA SATU (S1)

Nama Mahasiswa : ROBY SYAHPUTRA
NIM/NIRM : 1321 0242
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : KP. Logi - Rt/Rw. 01/01 - Kec. Tjaliswara
Kab. Karawang
Judul Skripsi : Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi
dengan Menggunakan Teknik Think-Talk-Write
Pada Siswa Kelas XI SMA KORPRI Karawang
Pembimbing I : Dr. Hj. Wikaringsih, M. Pd.
Pembimbing II : R. Mekar Ismayani, M. Pd.

No.	Tanggal	Waktu	Tempat	Tahap Kegiatan yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
1.	18-04-17	08.00/09.00	Karawang	BAB I	<i>[Signature]</i>
2.	05-05-17	08.00/09.00	Karawang	Revisian BAB I, BAB II	<i>[Signature]</i>
3.	20-05-17	13.30/14.20	Bandung	Revisian BAB I, BAB II	<i>[Signature]</i>
4.	30-05-17	13.50/14.40	Bandung	Revisian BAB II, BAB III	<i>[Signature]</i>
5.	05-08-17	11.10/12.30	Bandung	Revisian BAB II, BAB III	<i>[Signature]</i>
6.	12-09-17	14.20/15.10	Bandung	Revisian BAB III, BAB IV	<i>[Signature]</i>
7.	15-09-17	09.50/11.00	Bandung	Revisian BAB III, BAB IV	<i>[Signature]</i>
8.	16-09-17	10.10/11.50	Bandung	Revisian BAB V, Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>
9.	18-09-17	14.20/15.50	Bandung	Revisian Seluruhnya	<i>[Signature]</i>



YAYASAN KORPRI KARAWANG
SMA KORPRI KARAWANG

TERAKREDITASI "A" NDS : 09014006

ALAMAT : JL. CIANJUR NO. 13 KARANGPAWITAN KARAWANG TELP. 403905

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/258/SMA KORPRI/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA KORPRI Karawang menerangkan bahwa :

NO.	NAMA	NIM	KET.
1	Muhamad Adim Mulyana	13210246	
2	Rika Okana Rahim	13210235	
3	Tatang Azis	13210233	
4	Ima Yunita	13210234	
5	Tiya Fatricia	13210241	
6	Roby Syahputra	13210242	
7	Fatmawati	13210243	
8	Oky Satriana	13210317	

Nama-nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Program Study Bahasa Sastra Indonesia, Jenjang Pendidikan Sarjana (S1) STKIP Siliwangi Cimahi Bandung dan Telah melaksanakan Kegiatan Riset/Penelitian untuk bahan penulisan Skripsi Strata Satu (S.1) di SMA KORPRI Karawang.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karawang, 29 Maret 2017
Kepala SMA KORPRI Karawang

ASEP SAHRUL FATONI, S.Pd.

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : RIMA F.A	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

BALI

Bali terkenal dengan banyak nama, pulau dewa-dewa, Pulau Seribu Candi, dan Pulau Surga. Orang-orang memanggil Bali dengan sebutan Pulau Surga bukan tanpa alasan. Bali memiliki keindahan alam yang sangat luar biasa seperti gunung berapi yang terlihat dekat dan besar, sawah yang terhampar luas yang memberikan rasa keamanan dan ketenangan. Serta butiran pasir pantai-pantai di Bali dan keindahan lautnya yang sangat mengagumkan. Bali juga memiliki tarian-tarian yang dramatis, upacara adat yang beragam serta kesenian dan kerajinan tangan yang indah dan bagus.

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : REZA GUNAWAN	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

Dia adalah pahlawanku, yang selalu membantuku saat susah dan selalu hadir saat suka. Saat aku sakit dia juga ada disisiku, merawatku. Walaupun dia sibuk bekerja dari pagi sampai malam, kadang tulang mencari nafkah untuk istri dan anak-anaknya. Kadang saat Ibu sakit dia selalu membuatkan makanan untuk Ibu dan aku, dia rela turun ke dapur untuk membuatkan makanan.

Bila dia libur kerja aku selalu ingin menghabiskan waktu bersamanya dari pagi sampai malam. Dia selalu menuruti keinginan ku, dia tidak melarangku jika itu positif

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : RENITA SARI DEWI	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

Ruang kelas

Kami bersekolah di SMA KORPRI KARAWANG tepatnya kami duduk di kelas XI IPA 2, Ruang kelas kami berada di lantai dua dekat dengan lab komputer juga bersebelahan dengan kelas XI IPA 1, karena kelas kami berada di paling pojok jadi tidak ada lagi kelas di sebelahnya.

Di dalam ruang kelas terdapat 42 orang siswa dengan 8 laki-laki dan 34 perempuan.

Di dalamnya juga terdapat benda-benda yang disediakan untuk kami belajar yang terdapat 21 meja untuk siswa dan 42 kursi. Ada 1 meja dan 1 kursi di depan ruang kelas yang disediakan untuk guru.

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : NURUL ATIKAH	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

Dokar (donat bakar)

Pada hari rabu, saya membeli donat bakar, donat nya ada berbagai rasa, contoh : ada yang oreo, coklat, keju, strawberry, dll.
Saya membeli donat yang ~~rasanya~~ Tea Nut, tea nut itu rasanya green tea diberi kacang, donatnya berbentuk sedang, rasa donatnya sangat enak, saya suka

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : NURHODIJAH	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

Pohon Jambu yg berada di halamanku berbuah ~~sehat~~ banyak. Sebulan sekali pohon itu berbuah, buahnya ada yg terlalu matang, ada yg kecil, dan biasanya pada malam2 keluarga suka makan buah jambunya banyak sekali jambu yg berlubang. Ketika sodara ingin mengambil buah jambunya pas di belah ternyata ada belatungnya. Pohon jambu itu pun semakin tinggi sehingga menghalangin sinar matahari. Jadi pohon jambu itu ditebang, tapi tidak semua cuman yg menghalangin sinar matahari.

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : NENG ERASMAWATI	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

Ibu

Ibu, adalah seseorang yang sangat sabar dalam menghadapi semua cobaan, dan tantangan. Salah satunya Ibu selalu senantiasa selalar di samping - ku saat aku sedang sakit. Ibu juga adalah alarm paling tepat waktu di dunia karena saat aku meminta dibangunkan jam 8 Ibu akan membangunkan jam 6 dan berkata bahwa sekarang sudah jam 10.

Ibu juga selalu memberi ku makanan yang bergizi, dan juga sangat enak. Walaupun Ibu selalu membatasi uang jajan ku, tapi Ibu juga selalu membawakan bekal untuk makan siang di sekolah.

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : NADIA PERMATA SARI	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

Oh Ternyata

Pada sore itu tiba-tiba saja aku terjatuh, aku ~~tidak~~ tidak merasakan sakit tapi tiba-tiba saja badanku lemas. Orang-orang berkerumunan mengelilingiku. Tiba-tiba saja, ada seorang laki-laki berkulit putih, bermata belo, berambut klimis, berkumis tipis menghampinku. Aku melihatnya dengan samar-samar. Dia berpakaian rapi, dengan memakai kaos kerah polos, celana panjang coklat. Tingginya kurang lebih 170 cm, suaranya berat dan khas. Dia masih muda, dia ~~baru~~ langsung menggendongku dan membawaku ke Rumah Sakit. Rambutnya yang klimis tapi tidak terlalu klimis. Dia sangat baik, suaranya pun terasa tidak asing lagi. Entah dimana aku mengenalnya seperti aku jatuh hati. Setelah di rumah sakit aku pingsan ketika aku bangun dan ~~siuman~~ siuman. Salah satu perawat berkata "Kamu beruntung, Yah mba, sudah ditolong oleh salah satu aktor Indonesia yang sangat aku idolakan."

Aku baru sadar ternyata dia itu.. Shakti Aurora..

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : NABILA KAUSRANI	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

Kucing Ku.

Pada satu hari, ada 4 kucing yg baru lahir di rumah saya. Yang satu berwarna putih bertotol - totol hitam, ada yang corak tubuhnya berbentuk macan, ada yang berwarna hitam, dan abu-abu. Yang berwarna putih aku kasih nama dalma, yang tubuhnya bercorak macan aku kasih nama macan, yang hitam namanya black, dan yang abu-abu bernama grey. Mereka semua lucu, matanya sipit, bulunya tidak rontok

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : M. DZIKRI HABIBAH	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

KAMARKU

Aku punya sebuah kamar, kamar ku kecil dan sedikit berantakan. Kamarku juga bersampingan dengan dapur, dan juga bersegrangan dengan kamar mandi. Kamarku sedikit berantakan karena aku belum menyalap baju yg sudah kering. di sudut ada kasur / ranjang / kasur lipat untuk tidure ku dan Ibuku. Di dinding ~~kamar~~ kamarku ada sebuah jam dinding. Itulah kamarku.

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : RIMA F.A	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

Monumen Yogya Kembali

Salah satu museum sejarah tentang Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia yang berada di Yogyakarta adalah Museum Yogya Kembali. Jika dilihat dari luar museum ini berbentuk kerucut. Museum Yogya Kembali terdiri dari 3 lantai lengkap dengan ruangan perpustakaan dan ruangan serba guna. Ketika memasuki museum ini maka anda akan menemukan pada rona pintu tulisan sejumlah 922 nama Pahlawan yg gugur di daerah Wukireise III (RI). Di lantai pertama terdapat empat museum yg menyimpan benda bersejarah, misalnya Senjata, telepon mesin ketik dll. Di lantai 2 terdapat ~~Ruang~~ Relif Jumlah sekitar 40 relief. Di lantai tiga terdapat Patung & ruang ini khusus digunakan untuk mengenang dan menghormati Para Pahlawan yg gugur. di tengah ruang lantai tiga terdapat tiang bendera dengan bendera merah putih yg berkibar.

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : REZA GUNAWAN	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

Ruang apotik

Siang itu saya sedang duduk santai di sofa empuk di dalam apotik milik pamanku yg baru saja dibuka. Sekarang aku memandang puas pamanku pada usahanya selama ini. Dia bisa mendirikan apotik di kota kaluhirannya. Apotik ini cukup luas. Beberapa rak besar tempat obat & lain-lain rapi dengan kemasan-kemasan obat warna warni yg dikelompokkan menurut farmakologinya dan disusun alfabetis.

Pandangan saya tertuju pada rak buku di pojok ruangan yg berisi buku & label. Kuambil satu buku yg disampuninya tertulis informasi spesialis obat atau yg biasa disebut kalangan farmasi dengan buku ISO. Setelah ku pandang, aku ter senyum dan menyinkalkannya ke tempat semula. Aku memandang lagi secara keseluruhan apotik ini. Sebuah televisi 14 inci dan sebuah komputer di meja kecil. hembusan angin dari AC cukup membuat udara terasa sejuk di tempat yg panas ini.

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : RENITA SARI DEWI	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

Meja

Meja yang diberikan Bapak untuk Budi sebagai hadiah ulang tahun sudah sampai. Meja itu terbuat dari kayu jati, meja itu tingginya kurang lebih 75 cm lebarnya kurang lebih 50 cm dengan panjang 1,5 m. Meja berwarna coklat muda terlihat cocok dengan ruang belajar Budi yang sedikit gelap. Meja ini mempunyai 2 lemari yang satu di sebelah kiri yang satu sebelah kanan. Dengan adanya penyangga kaki membuat meja ini nyaman digunakan untuk belajar.

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : NURUL ATIKAH	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

RUMAH KOSONG

Di samping rumahku terdapat rumah kosong yang kira-kira sudah di tinggal Pemiliknya selama 6 tahun. Cat temboknya yang dulu berwarna putih kini telah berubah menjadi kehitaman. Pintu dan jendela sudah mulai rusak dan kropos. Seluruh halaman depan penuh dengan rumput liar. Rumput liar bahkan sudah tumbuh setinggi rumah. Tak hanya halaman di atas gentengpun ada tumbuhan liar yg tumbuh.

Selain rumput liar halaman depan dipenuhi dengan mangga-mangga busuk yang berjatuhan. Memang ada satu pohon mangga di halaman rumah ini. Setiap beberapa bulan sekali pohon ini berbuah sangat banyak sekali. Akan tetapi tidak ada warga yang berani mengambilnya. Setiap ada warga yang berniat mengambilnya ada saja kejadian aneh dari dalam rumah tersebut. Akibat mangga-mangga tersebut dibiarkan busuk dan berjatuhan.

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : NURHODIJAH	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

MUSEUM NASIONAL

Museum nasional Indonesia merupakan Museum tertua dan terbesar di Indonesia, bahkan di Asia Tenggara. Museum nasional terletak di Jalan Medan Merdeka Barat no.12, atau tepatnya berada disebelah barat dari tugu Monas (Monumen Nasional). Berdirinya Museum nasional diawali dengan berdirinya kumpulan yang bernama Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, yang didirikan oleh Pemerintah kolonial Belanda pada 29 April 1778. Salah satu pendirinya yaitu JCM. Radermacher.

Museum nasional memiliki koleksi benda-benda peninggalan sejarah dari seluruh nusantara. Pada tahun 2006 jumlah koleksi Museum sudah melebihi 140000 buah, Meskipun hanya sepertiganya yang dapat diperlihatkan kepada khalayak. Berbagai macam benda kuno dapat ditemukan di museum ini, Mulai dari prasasti, arca, hingga kerajinan-kerajinan tempo dulu. Koleksi tersebut dikelompokkan dalam beberapa kategori, antara lain etnografi, tekstil, Numismatik, Relik sejarah, dan benda berharga.

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : NENG ERASMAWATI	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

Judul : Ruang Kelas XI IPA 2

Kelas XI IPA 2 yang ada di SMA Korpri KARAWANG berbentuk kotak (Balok) dengan panjang kira-kira $6\text{ m} \times 6\text{ m}$, bercat warna cream pada dindingnya dan mempunyai jendela serta ventilasi udara di setiap sisinya. Kipas angin tergantung diatapnya sebanyak 2 buah. Bantalnya berwarna putih, warna yang dominan dalam kelas yaitu warna coklat muda (seperti cream) dan coklat tua.

Di dalam kelas juga terdapat 21 meja dan 42 kursi untuk diduduki oleh para siswa saat berada di kelas, sedangkan bagian depan kelas terdapat 1 meja dan kursi guru serta papan tulis. Bagian depan kelas tepatnya di dinding atas terdapat satu buah speaker dan satu foto presiden serta wakil presiden. Kelas XI IPA 2 memiliki 42 siswa yang terdiri dari 34 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki dengan wali kelasnya yaitu Ibu Susi.

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : NADIA PERMATA SARI	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

Sendal Jepitku

Sendal jepitku berwarna hitam dan pink bercorak etnik di bagian atas ~~atas~~ sendal. Sendal jepitku ini terbagi dari bagian atas berwarna pink dan bercorak bagian bawah sendal berwarna hitam bagian punggung berwarna hitam. Sendal jepitku ini berukuran 36 dan cukup besar atau bisa di katakan sedang. Sendal jepit ini selalu saya pakai di dalam rumah.

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : NABILA KAUSRANI	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

RUMAH RANI

Rumah Rani terletak di depan rumahku. Di halaman rumahnya ada pohon mangga yang membuat suasananya terasa sejuk. di depan rumahnya ada banyak macam-macam bunga.

Dinding rumah Rani berwarna hijau. Pintu dan jendelanya berwarna merah. Lantai keramik rumahnya yang berwarna hijau membuat rumahnya tampak sejuk.

Di dalam rumah Rani barang-barang tertata rapi. Lantainya bersih dan ruangnya wangi.

TES MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI

NAMA : M. DZIKRI HABIBAH	NILAI	PARAF
KELAS : XI IPA 2		

GUNUNG PRAU

berada di puncak gunung merupakan momen pas

untuk menyaksikan indahnya matahari terbit.

Begitupun saat berada diatas gunung prau,
matahari terbit dapat dilihat dengan indah.

pemandangan langit pagi, perpindahan bumi
dari gelap terang.

Banyak awan yang menghiasi langit seiring
naiknya matahari. Sehingga hal ini mungkin
menjadi pengalaman yang tidak terlupakan.